

BERKELANA

BELAJAR, KENALI, DAN TERLAKSANA



Dosen Pembimbing Lapangan :
Solikhatus Sa'diyah, M. P.d

Penulis :
Dees Nabilla U.H, dkk

**Bapak Muhammad Suhendi
(Sekretaris Desa Cijeruk)**

Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN Jakarta di desa Cijeruk, saya merasa sangat terbantu ketika ada kegiatan yang membutuhkan banyak orang. Dan saya berterima kasih atas partisipasinya di beberapa kegiatan desa Cijeruk.

**Bapak Asep Saepul Rohman
(Kepala Desa Cijeruk)**

Untuk para mahasiswa KKN UIN Jakarta yang bertempat di Desa Cijeruk, semoga apa yang dicita-citakan tercapai dan semoga seluruh Mahasiswa KKN UIN Jakarta semakin sukses. Aamiin.

**Teh Yuli
(Pemilik Posko)**

Terima Kasih Banyak untuk Para Mahasiswa/i KKN dari UIN Jakarta ,telah ikut berpartisipasi dalam semua kegiatan dan tentunya membantu masyarakat di Desa Cijeruk khususnya di bidang teknologi.



BERKELANA
(Belajar, Kenali, Terlaksana)

Editor : Sholikatus Sa'diyah, M. Pd.

Penulis : Dees Nabbilla Ummu

TIM PENYUSUN

	Judul e-book : BERKELANA (Belajar, Kenali, dan Laksanakan)
	E-Book ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023
	©KKN 2023_ Kelompok 030.
Tim Penyusun	Raden, Diva, Nabilla, Adhira, Wahda, Lia, Rahmi, Guntur, Asni, Wulan, Ara, Aldi, Sekar, Ja'far, Tari, Sania, Anang, Anita, Elva, Ricky, Ghenta, Ariq, Isnaini
Editor	Lia, Diva
Penyunting	Raden, Nabilla
Penulis Utama	Nabilla, Adhira, Raden
<i>layout</i>	Wahda
<i>Design Cover</i>	Rahmi, Asni, Guntur
Kontributor	Kelompok KKN 030, Perangkat Desa Cijeruk, dan Warga Desa Kawung Luwuk
	Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 030 WANDERLUST 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E- Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 030 yang berjudul: BERKELANA (Belajar, Kenali, dan Laksanakan). Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



(Sholikatus Sa'diyah, M.Pd.)

NIP. 197504172005012007

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Deden Mauli Darajat M. Sc.)

NIDN. 020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

IIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan sangat baik serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang telah mengemban risalah Islam yang membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang.

Buku KKN Wanderlust di Desa Cijeruk yang kami susun ini dibuat berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan langsung yang kami lakukan selama masa pengabdian di Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok kami yaitu Kelompok 030 Wanderlust, kami telah melaksanakan kegiatan KKN ini selama 30 hari, yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023-25 Agustus 2023.

Selain itu, buku yang kami buat ini juga dibuat dengan maksud sebagai salah satu pemenuhan laporan dan pertanggungjawaban kami kepada lembaga PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN yang kami lakukan ini selain sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga sebagai bagian dari proses pembelajaran bagi kami untuk peduli terhadap lingkungan baik di tempat tinggal kami ataupun ditempat lain. Kami sadar bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak manfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman, terutama bagaimana kami bisa menjadi *Agent of Social Change* yang harus bisa menghadapi berbagai masalah dalam lingkungan sosial. Namun disisi lain, sebagai warganegara dan menjadi salah satu bagian dari masyarakat, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan segala potensi serta keahlian yang kami bisa diberdayakan sebagai bentuk dari pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama di perkuliahan.

Kami menyadari bahwa selama Kegiatan KKN ini mengalami banyak sekali hambatan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan

kegiatan KKN kami ini sejak awal pelaksanaan sampai penyusunan laporan. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Ade Rina Farida, M. Si., Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum aktifnya KKN 2023 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
3. Bapak Deden Mauli Darajat. M. Sc., Selaku Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum aktifnya KKN 2023 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
4. Sholikatus Sa'diyah M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing dan menyertakan waktunya untuk kami sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN.
5. Asep Saipul Rohman, Selaku Kepala Desa Cijeruk beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cijeruk.
6. Kepala Sekolah SDN Kawungluwuk, Kepala Sekolah SDN Geger Bitung, dan Kepala Sekolah TK Cahaya Hati, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut menyukseskan program kerja kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Cijeruk yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Kampung Kawungluwuk Desa Cijeruk yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
9. Kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendoakan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta

menyukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil

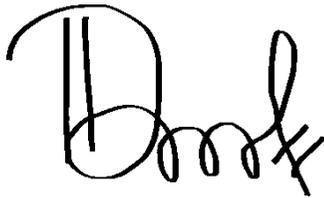
selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, namun semua ini semata-mata karena keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, Buku KKN Wanderlust Desa Kawungluwuk ini dapat bermanfaat baik bagi kami maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang akan membutuhkan buku ini sebagai acuan kedepannya.

Tangerang Selatan, 18 Oktober 2023

Ketua KKN 030 Wanderlust

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dadan', with a stylized flourish at the end.

Rd. Dadan Muhammad Ramdhan

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
IDENTITAS KELOMPOK.....	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xvi
PROLOG.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Lokasi.....	2
C. Permasalahan / Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program Sasaran dan Target.....	7
E. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
METODE PELAKSANAAN.....	10
A. Intervensi Sosial.....	10
B. Teknik Pemetaan Wilayah.....	10
C. Teknik Pemetaan Masyarakat.....	11
BAB III.....	16
GAMBARAN UMUM DESA CIJERUK.....	16
A. Karakteristik Lokasi KKN.....	16

B. Lokasi Geografis	16
C. Struktur penduduk.....	17
D. Sarana dan Prasarana	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	41
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	50
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	56
BAB V	58
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	59
Refleksi Hasil Kegiatan.....	62
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	62
B. Penggalan Kisah Inspiratif	62
Cijeruk Dengan Segala Kehangatannya	62
<i>Oleh: Rd. Dadan Muhamad Ramdan.....</i>	<i>62</i>
Comfortable Place	64
<i>Oleh: Ni Rahmi Hamim.....</i>	<i>64</i>
Tidak boleh ada kata “takut” di setiap kegiatan.....	66
<i>Oleh: Dees Nabilla UmmuHabibbah.....</i>	<i>66</i>
TOPENG	67
<i>Oleh: Sekar Cahyaning Bulan.....</i>	<i>67</i>
Dengan KKN Kami Berteman Melebihi Saudara	68
<i>Oleh: Wahda Aldonna Novita</i>	<i>68</i>
Pengalaman Di Desa Cijeruk.....	71
<i>Oleh: Ricky Delfianto</i>	<i>71</i>
Reuni Dengan Tuhan Di Cijeruk	72
<i>Oleh: Mohammad Ariq Fadhli</i>	<i>72</i>
Cerita Kita Tetap Kan Abadi	74
<i>Oleh: Sania Qurrota A'yun</i>	<i>74</i>

Tempat Belajar.....	75
<i>Oleh: Muhammad Isnaini</i>	75
Kesabaran Pada Saat Mengajar TK.....	77
<i>Oleh: NurWulan Farhatul Jannah</i>	77
Menjalin Harapan dan Mengubah Masa Depan.....	79
<i>Oleh: Diva Nadhofah Sadarisma</i>	79
Waktu yang Di Rindu-kan.....	79
<i>Oleh: Guntur Setya Arya Pradana</i>	79
Pulang Membawa Permata.....	81
<i>Oleh: Anang Wicaksono</i>	81
Arti dari Kenyamanan.....	83
<i>Oleh: Asri Naldi</i>	83
Keluarga Baru.....	84
<i>Oleh: Adhira Utami</i>	84
Kisah Inspiratif.....	86
<i>Oleh: Raudotun Aliyah</i>	86
Mejikuhibiniu dalam Satu Pintu.....	88
<i>Oleh: Asnia Rahmawati</i>	88
Lingkungan Baru yang Membangkitkan Semangat.....	90
<i>Oleh: Ghenta Putra</i>	90
Satu Hal Banyak Makna.....	92
<i>Oleh: Mutiara Auliya</i>	92
Maya dan Mimpinya.....	93
<i>Oleh: Tari Nurhidayah</i>	93
BERSAMA MASYARAKAT, MEMBINA DESA.....	95
<i>Oleh: Anita Rohman</i>	95
Kisah Inspiratif Desa Cijeruk Kabupaten Bogor.....	96
“Keresahan Petani Cijeruk Mengenai Pembangunan Perusahaan Swasta Di Gunung Salak”.....	96
<i>Oleh: Elvaretta Fitriyanti</i>	96

Membentuk Mimpi: Kepemimpinan Inspiratif Asep Saepul Rohman di Desa Cijeruk	97
Oleh: Muhammad Ja'far Rahmatullah.....	97
Dokumen Penyerta	99
Daftar Pustaka.....	99
Biografi Singkat	99
Rd. Dadan Muhamad Ramdan (Ilmu Sosiologi - FISIP UIN Jakarta).....	100
Mochamad Ariq Fadhli (Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora)....	100
Ni Rahmi Hamim (Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora)	100
Wahda Aldonna Novita (Ilmu Hadis - Fakultas Ushuluddin)	101
Muhammad Ja'far Rahmatullah (Jurnalistik- Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)	101
Roudotun Aliyah (Biologi - Fakultas Sains dan Teknologi)	102
Anita Rohman (Hukum Keluarga - Fakultas Syariah dan Hukum).....	102
Muhammad Isnaini (Ilmu Tasawuf - Fakultas Ushuluddin)	103
Sania Qurrota A'yun (Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).....	103
Diva Nadhofah Sadarisma (Pendidikan Matematika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).....	103
Dees Nabbilla Ummu Habibbah (Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	104
Nur Wulan Farhatul Jannah (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi).....	104
Sekar Cahyaning Bulan (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).....	104
Elvaretta Fitriyanti (Ilmu Politik – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)	105
Ricky Delfianto (Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).....	105
Guntur Setya Arya Pradana (Teknik Informatika – Fakultas Sains dan Teknologi).....	106
Anang Wicaksono (Jurusan Hukum Pidana Islam- Fakultas Syariah dan Hukum).....	106
Adhira Utami (Jurusan Dirasat Islamiyah- Fakultas Dirasat Islamiyah).....	107

Asri Naldi (Ilmu Hadits - Fakultas Ushuluddin)	108
Tari Nurhidayah (Pendidkan Anak Usia Dini-Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).....	108
Ghenta Putra (Manajemen-Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	108
Mutiara Auliya (Manajemen- Fakultas Ekonomi dan Bisnis).....	109
Asnia Rahmawati (Tarjamah - Fakultas Adab dan Humaniora).....	109
Lampiran.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat KKN.....	2
Tabel 1.2 : Presentase Tingkat Pendidikan Penduduk	4
Tabel 1.3 : Bidang Sosial	5
Tabel 1.4 : Bidang Ekonomi.....	6
Tabel 1.5 : Sasaran dan Target KKN.....	7
Tabel 1.6 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	8
Tabel 2.1: SWOT Bidang Pendidikan	11
Tabel 2.2: SWOT Bidang Sosial Lingkungan.....	12
Tabel 2.3: SWOT Bidang Ekonomi	13
Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 3.2 : Jumlah Penduduk berdasarkan Agama.....	18
Tabel 3.3: Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian.....	18
Tabel 3.4: Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	20
Tabel 3.5 : Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Usia	20
Tabel 3.6 :Sarana Pendidikan.....	21
Tabel 3.7 : Sarana Keagamaan	22
Tabel 3.8 : Sarana Tempat Usaha.....	23
Tabel 3.9 : Sarana Olahraga.....	24
Tabel 4.1 : Matriks SWOT Opening KKN 030 UIN JKT	25
Tabel 4.2 : Matriks SWOT Bidang Sosial Lingkungan (Kerja Bakti).....	30
Tabel 4.3 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan di Ponpes Bidayatul Huda	33
Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan (Mengajar di SDN Kw. Luwuk dan Gegerbitung).....	35
Tabel 4.5 : Matriks SWOT Bidang Sosial Masyarakat (Partisipasi Posyandu di Desa Cijeruk)	38
Tabel 4.6 : Matriks SWOT (Bidang Sosial Lingkungan) penanaman bibit pohon.....	40
Tabel 4.7 : Bulan Imunisasi Anak Nasional	41
Tabel 4.8 : Kegiatan Mengajar di SDN Kw. Luwuk	42
Tabel 4.9 : Kegiatan Mengajar di SDN Gegerbitung	43
Tabel 4.10 : Kegiatan Mengajar di TK Cahaya Hati.....	43
Tabel 4.11 : Kegiatan Mengajar Ngaji di Ponpes Bidayatul Huda	44
Tabel 4.12 : Kegiatan Mengecat Tembok Sekolah Geger Bitung.....	45
Tabel 4.13 : Kegiatan Menginput Nama Usaha UMKM di RW 003 dan RW 007	46
Tabel 4.14 : Program Fisik Pemberian Alat Penyedot Debu.....	47
Tabel 4.15 : Program Fisik Pemberian tempat Sampah Kepada RW 007 untuk Masyarakat Setempat.....	48
Tabel 4.16 : Program Fisik pemberian Papan penanda Rumah Ketua RT dan RW	49

Tabel 4. 17 : Program Fisik Pemberian Meja untuk Mengaji dan Al-Qur'an	50
Tabel 4. 18 : Kerja Bakti bersama Masyarakat Setempat	51
Tabel 4. 19 : Kegiatan Peringatan hari Kemerdekaan Ke 78	52
Tabel 4. 20 : Kegiatan Senam Sehat dan penyuluhan Lingkungan	53
Tabel 4. 21 : Kegiatan Kampanye Lingkungan.....	54
Tabel 4. 22 : Kegiatan Seminar Digital Marketing di MTS NU Ma'arif	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Peta Desa Cijeruk	2
Gambar 3. 1: Peta Desa Cijeruk	17
Gambar 3. 2 : Peta Kampung Kawung Luwuk	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumen kegiatan	111
Lampiran 2 : Dokumen Surat-surat Penting	117
Lampiran 2.1 : Surat Pelaksanaan Survei dan Pemberitahuan KKN.....	117
Lampiran 2.2 : Surat Kesbangpol Kabupaten Bogor.....	118
Lampiran 2.3 : Surat Pengantar Kecamatan	119

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2023-030
Jumlah Desa/Kelurahan : Cijeruk
Nama Kelompok : Wanderlust
Jumlah Mahasiswa : 23 Orang
Jumlah Kegiatan : 12 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cijeruk yang merupakan desa yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dan kegiatan KKN ini berlangsung selama 30 hari. Terdapat 23 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami memberi nama kelompok ini dengan nama Wanderlust dengan nomor kelompok 030. Kelompok KKN Wanderlust 030 ini dibimbing oleh Ibu Sholikatus Sa'diyah M. Pd, beliau adalah dosen Program Studi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan di SDN Kawungluwuk, SDN Gegerbitung, dan TK Cahaya Hati.
2. Kegiatan Fun Learning bimbingan belajar tingkat SD
3. Kegiatan mengajar ngaji di pesantren Bidayatul Huda
4. Kegiatan minggu sehat yang dilakukan di lingkungan Desa Cijeruk Khususnya di Kp. Kawungluwuk, masjid, dan juga sekitar empang.
5. Kegiatan kampanye Lingkungan di Desa Kawung Luwuk
6. Pembuatan Tempat Sampah Umum
7. Penanaman Bibit di lapangan Geger Bitung
8. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu di Desa Cijeruk
9. Pengecatan tembok SDN Geger Bitung
10. Mengadakan seminar *Digital Marketing* dengan platform yang relevan.
11. Menginput nama usaha UMKM di Google Maps
12. Pemberian papan nama penanda Ketua RT dan RW

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Kurangnya partisipasi masyarakat kedalam beberapa program kerja yang ada.

2. Kurangnya pemahaman bahasa khususnya pemahaman bahasa Sunda oleh mahasiswa UIN cukup membuat kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami, adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Tidak bisa merampungkan program kerja *ecobrick*, karena terkendala bahan yang terlalu banyak dibutuhkan
2. Tidak maksimal dalam bersosialisasi dengan masyarakat

PROLOG

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kelompok kami yaitu kelompok Kuliah Kerja Nyata Wanderlust 30 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok Kuliah Kerja Nyata ini dibuat berdasarkan latar belakang jurusan dan fakultas yang berbeda. Mahasiswa yang terbentuk berdasarkan fakultas dan jurusan yang berbeda ini kemudian disatukan dan berkumpul untuk saling mengenal dan bertukar pikiran, gagasan, tenaga untuk melaksanakan program kerja pada saat pengabdian kepada masyarakat di tempat yang telah ditentukan oleh PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pertemuan kelompok KKN Wanderlust 30 ini dilaksanakan jauh sebelum pelaksanaan KKN berlangsung, tepat setelah pengumuman lokasi dilaksanakan KKN diberitahukan oleh PpMM, mahasiswa dan dosen melakukan pertemuan baik secara daring dan luring untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan nanti.

Desa Cijeruk yang terletak di Kecamatan Cijeruk, Kab. Bogor adalah tempat mahasiswa KKN Wanderlust 30 akan mengabdikan kepada masyarakat. Setelah melaksanakan pertemuan oleh dosen dan mahasiswa mengenai program kerja, para mahasiswa ditugaskan mendatangi Desa Cijeruk untuk melakukan survei melihat keadaan Desa Cijeruk guna menentukan program kerja yang sesuai dengan keadaan desa. Desa Cijeruk merupakan desa yang terletak dibawah kaki Gunung Salak, desa yang masih asri dan sejuk, masyarakatnya ramah menerima dan memiliki antusias tinggi terhadap kegiatan KKN yang akan dilaksanakan. Masyarakat Desa Cijeruk mayoritas bekerja sebagai buruh tani dan beragama Islam. Permasalahan yang ditemukan di Desa Cijeruk berdasarkan survei yang dilakukan adalah permasalahan pembuangan sampah yang menjadi penyebab masih

banyaknya sampah berserakan di jalan. Setelah melakukan kunjungan ke Desa Cijeruk, kami melanjutkan diskusi mengenai pelaksanaan program kerja, program kami terbentuk karena melihat beberapa faktor penting seperti faktor pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

Pada bidang Pendidikan, kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tiga tempat yaitu SDN Kawung Luwuk, SDN Gegerbitung, dan TK Cahaya Hati yang berlangsung selama empat hari untuk di SDN Kawung Luwuk dan SDN Gegerbitung, serta dua hari untuk di TK Cahaya Hati. Kegiatan mengajar ini juga dilaksanakan dengan mengadakan program bimbel yang berlangsung di posko kami. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan senam pada hari sabtu di SDN Gegerbitung, dan tidak lupa mengajak para siswa untuk melakukan kegiatan Shalat Dhuha pada hari jumat di SDN Kawung Luwuk. Lalu, kami juga membantu mengajar ngaji di pondok pesantren Bidayatul Huda yang dilaksanakan lima kali dalam seminggu. Pada bidang ekonomi, kami mengadakan seminar *Digital Marketing* dengan harapan para pengusaha dapat lebih bisa mempromosikan apa yang dijualnya lewat internet. Lalu, pada bidang ekonomi juga kami membantu beberapa UMKM untuk meng-input nama UMKM nya di *Google Maps* agar lebih mudah dicari. Pada bidang lingkungan, kami melaksanakan kegiatan minggu sehat yang dilaksanakan di tempat yang berbeda-beda setiap minggunya, dalam minggu sehat ini kami melakukan beberapa kegiatan yaitu senam, kerja bakti, dan penyuluhan tentang pembuatan handsanitizer alami dari daun sirih dan sabun dari minyak jelantah. Selain itu, kami juga mengadakan penyuluhan sampah dan lingkungan di lapangan rumah Pak Kades dan lapangan SDN Gegerbitung. Untuk menindaklanjuti program bidang lingkungan, kami membuat tempat sampah dari bambu dan diberikan kepada RW 007 Kp. Kawung Luwuk untuk membantu penempatan tempat sampah umum yang juga kami jadikan program kerja

fisik.

Selain program yang dilaksanakan diatas, kami mahasiswa KKN Wanderlust 30 juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat dengan melaksanakan program Perayaan 17 Agustus yang berlangsung dengan meriah dan antusiasme tinggi dari masyarakat. Selain itu, kami juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pawai Kemerdekaan Indonesia yang dimana acara itu diselenggarakan oleh Kecamatan Cijeruk setiap tahunnya. Kami juga ikut berpartisipasi dalam memeriahkan PORDES yang berlangsung di lapangan Gegerbitung.

Masyarakat Desa Cijeruk memberikan respon yang baik terhadap kegiatan KKN Wanderlust 30, seperti anak-anak yang menjadi lebih semangat untuk belajar, para remaja yang antusias mengikuti kegiatan Perayaan Kemerdekaan Indonesia, serta ibu-ibu dan bapak-bapak yang ikut membantu melaksanakan program kerja minggu sehat dan mengajak mahasiswa untuk mengikuti pengajian rutin setiap minggunya.

Program KKN Wanderlust 30 di Desa Cijeruk ini berjalan dengan lancar, dilihat dari antusias dan tanggapan masyarakat. Kami berharap program kerja yang kami laksanakan dapat berlanjut dan bermanfaat sehingga membawa perubahan yang baik untuk keidupan masyarakat Desa Cijeruk. Semoga kegiatan Kuliah Kerja Nyata selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik dan dapat bermanfaat untuk masyarakat. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para mahasiswa yang telah mengikuti program KKN ini dan tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Cijeruk khususnya kepada Kepala Desa Cijeruk Bapak Asep, Sekretaris Desa Cijeruk Bapak Muhammad Suhendi, dan tidak terlewat kepada Ibu Hj. Yuli yang telah memberikan izin rumahnya untuk dijadikan posko KKN Wanderlust 30.

Semoga buku yang ditulis dengan kesungguhan yang tinggi ini dapat

bermanfaat bagi semua orang. Kami mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan buku ini masih terdapat kesalahan dan terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Salah satu aspek dalam mengimplementasikan berbagai ilmu di perkuliahan adalah dengan mengikuti dan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengimplementasian dari proses belajar selama di bangku perkuliahan. Pendekatan dan pengenalan kepada masyarakat menjadi kunci untuk mengetahui aspek permasalahan yang ada di sebuah tempat tujuan KKN. Dengan tujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memadukan antara teori dan praktik di lapangan. Kuliah kerja nyata ini merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti mahasiswa di Universitas Islam Negeri Jakarta karena KKN merupakan implementasi dari perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat, dimana pada kegiatan ini mahasiswa akan di terjunkan langsung ke dalam masyarakat serta diharapkan dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya di perkuliahan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tertentu. Program KKN yang dilakukan mahasiswa dapatberkesinambungan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta memberikan manfaat dalam jangka panjang di daerah tersebut.

Kelompok kami sudah selesai melakukan program tersebut pada tanggal 25 Juli sampai tanggal 25 Agustus 2023. Dalam kurun waktu tersebut kami melaksanakan program dengan memberdayakan segala potensi yang kami miliki, tentu hal tersebut kami lakukan tidak hanya dengan berdiam diri, namun kami membangun motivasi generasi muda untuk berpikir kreatif dan inovatif yang nantinya akan melanjutkan pembangunan negara ke arah lebih baik.

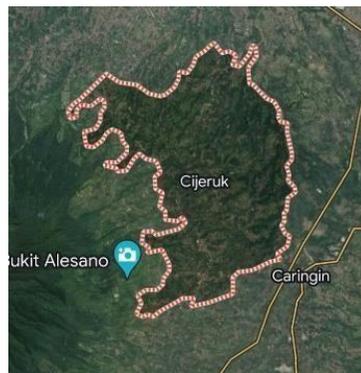
E-Book ini kami beri judul Kelana, yaitu Kenali, Belajar, dan Laksanakan. Ketiga aspek tersebutlah yang menjadi patokan kami selama proses KKN. Yang pertama yaitu Kenali, sebelum kami bertindak kami

memastikan harus mengenal, mengetahui dan memahami apa saja masalah dan kendala yang ada di desa tersebut. Yang kedua adalah Belajar, setelah kami mengetahui apa masalah di desa tersebut kami belajar, bagaimana cara agar bisa mendapatkan solusi yang tepat untuk masalah tersebut. Dan yang ketiga adalah laksanakan, melaksanakan apa yang sudah dipertimbangkan dan tentunya berusaha dengan maksimal agar program kerja kami sukses dan berhasil memberi solusi pada masalah yang ada di desa tersebut.

B. Tempat KKN Lokasi

Pelaksanaan kegiatan KKN di kampung kawungluwuk, Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, dapat dilihat pada Gambar

Gambar 1.1: Peta Desa Cijeruk



Pelaksanaan program kerja dan lokasi pelaksanaan yang akan dilakukan, dapat dilihat pada Tabel 1.1: Tempat KKN di Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kab. Bogor, Jawa Barat.

No.	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Bogor, Jawa Barat			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	Rd. Dadan Muhamad Ramdhan	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
2.	Diva	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa

	Nadhofah Sadarisma				Barat
3.	Dees Nabbilla Ummu Habibbah	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
4.	Adhira Utami	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
5.	Wahda Aldona Novita	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
6.	Roudotun Aliyah	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
7.	Mutiara Aulia	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
8.	Nur Wulan Farhatul Jannah	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
9.	Asri Naldi	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
10.	Ni Rahmi Hamim	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
11.	Asnia Rahmawati	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
12.	Guntur Setya Arya Pradana	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
13.	Sania Qurrota A'yun	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
14.	Anita Rohman	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
15.	Elvaretta Fitriyanti	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
16.	Anang Wicaksono	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat

17.	Tari Nurhidayah	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
18.	Sekar Cahyaning Bulan	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
19.	Muhammad Ja'far Rahmatullah	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
20.	Muhammad Isnaini	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
21.	Mohammad Ariq Fadhli	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
22.	Ghenta Putra Hadi Pratama	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat
23.	Ricky Delfianto	Cijeruk	Cijeruk	Bogor	Jawa Barat

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Permasalahan utama di daerah KKN dalam bidang Pendidikan adalah kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan kepada anak, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pengajar (Guru), serta faktor ekonomi/kemiskinan yang memungkinkan mereka harus bekerja untuk membantu keluarganya, sehingga tidak dapat fokus sepenuhnya pada pendidikan mereka.

Tabel 1.2 : Presentase Tingkat Pendidikan Penduduk

No.	Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	Tidak tamat SD	1080	12,5
2.	Tamat SD	1800	89,8
3.	Tamat SLTP	1450	24,3
4.	Tamat SLTA	1721	18,8

5.	D1	35	39,8
6.	D2	7	
7.	D3	92	1,2
8.	S1	68	1,4
9.	S2	6	0,1
10.	S3	0	0
	Jumlah	8622	100

2. Bidang Sosial dan Lingkungan

Pada bidang sosial dan lingkungan ini, kami memfokuskan pada bagaimana unsur sosial. Kami sadari bahwa sosial terbentuk karena adanya komunikasi dan pembiasaan dari tiap-tiap individu yang terlibat pada suatu lingkungan yang mereka tinggali. Salah satunya adalah kurangnya partisipasi antar warga dalam membentuk komunitas sosial dalam hal ini interaksi yang kuat. Selain itu, ini sangat lah berdampak pada lingkungan dimana kesadaran akan kebersihan lingkungan sangat minim sekali. Oleh karena itu, komunikasi yang didasari pada unsur sosial sangat membantu proses ini terjadi.

Tabel 1.3: Bidang Sosial

Fokus Permasalahan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Lingkungan dan Kesehatan	Melaksanakan kegiatan senam dan melakukan penyuluhan akan pentingnya lingkungan dengan membagi hand sanitizer dari komposisi jeruk nipis + daun sirih. Selain itu, membagi susu milo untuk para siswa terpilih dan diakhiri dengan kerja bakti bersama	SDN Geger Bitung
Lingkungan dan Kesehatan	Melaksanakan senam dan melakukan penyuluhan akan pentingnya lingkungan serta diakhiri dengan pembagian bibit bagi para ibu-ibu yang memiliki lahan di rumahnya untuk menanam	Halaman pak Kades di <i>act</i>

Lingkungan dan Keindahan	Mengecat dinding bertuliskan “Sekolahku Adalah Surga Bagiku”	SDN Geger Bitung
Lingkungan dan Keindahan	Membuat kandang ayam dari kayu dan bambu yang difungsikan sebagai tempat sampah sementara agar nanti sampah tidak mudah berserakan dan terkonsentrasi di satu tempat. Selain itu, kami memberikan juga penanda rumah sebagai hadiah dari kami untuk RT, 01,02,03 dan RW 07 Desa Cijeruk	RW 07 Desa Cijeruk
Lingkungan dan Kebersihan	Melakukan aksi kerja bakti total dengan melibatkan warga sekitar dengan mengumpulkan 20 <i>Paper bag</i> besar berisi sampah	RW 03 Desa Cijeruk

3. Bidang Ekonomi

Pada bidang ini kami memfokuskan diri pada upaya peningkatan UMKM di daerah Kawungluwuk, Desa Cijeruk, Kab. Bogor, Jawa Barat. Permasalahan utama di sini adalah kurangnya pengaplikasian pada sektor media sosial dan internet. Dengan mengusung semangat dan bangkit UMKM Kawungluwuk, Desa Cijeruk, kami berhasil mengelola dan membantu sebagian besar UMKM yang berada di dekat pos kami untuk memasarkan penjualannya di media sosial juga. Akses pengetahuan dan dorongan internal menjadi cukup sulit untuk diimplementasikan. *Tabel 1. 4 : Bidang Ekonomi*

Fokus Permasalahan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Peningkatan literasi digital pada sektor UMKM	Melaksanakan seminar yang kami dedikasikan untuk para pelaku UMKM di kawungluwuk Desa Cijeruk	Mts RW 07
Peningkatan digitalisasi pada toko pelaku ekonomi	Membantu memasukkan alamat dan profil pelaku ekonomi di <i>gmaps</i>	4 Pelaku UMKM di Kawung Luwuk

D. Fokus dan Prioritas Program Sasaran dan Target

Sasaran dan target dari pelaksanaan kegiatan KKN dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5 : Sasaran dan Target KKN

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Memberikan pengajaran <i>Fun Learning</i> kepada para siswa SDN Geger Bitung, SDN Kawungluwuk, dan TK Cahaya Hati	Para siswa/siswi ke-3 Sekolah tersebut	
2	Membantu peningkatan di beberapa posyandu di Desa Cijeruk dan membantu dalam sosialisasi kesehatan	Para balita dan anak-anak dibawah umur 5 tahun. Selain itu, memberikan sosialisasi akan perkembangan anak	
3	Membuat hand sanitizer gratis dari ekstrak daun sirih beserta jeruk nipis	Siswa/siswi SDN Geger Bitung	
4	Mengadakan seminar UMKM dalam upaya peningkatan literasi digitalisasi pelaku UMKM di Desa Cijeruk, kp Kawungluwuk	Masyarakat Kawungluwuk	
5	Membuat kandang ayam dari potongan bambu dan kayu untuk dijadikan tempat sampah sementara	RW 07 Desa Cijeruk	
6	Kampanye tentang lingkungan, kebersihan, dan kesehatan. Melibatkan warga sekitar dengan optimalisasi penyuluhan dantanya jawab serta diakhiri dengan aksi kerja bakti bersama + pembagian <i>doorprize</i> untuk apresiasi kehadiran warga pada	RW 03 Desa Cijeruk	

	kampanye ini		
--	--------------	--	--

E. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.6 :Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok KKN Reguler 2023	Jumat, 05 Mei 2023
2	Pembekalan Peserta KKN Reguler 2023	Kamis, 11 Mei 2023
3	Bimbingan Teknis Survey Lokasi dan Penyusunan Proposal KKN Reguler 2023	Rabu, 25 Mei 2023
4	Pembuatan Film Dokumenter KKN Reguler 2023	Selasa, 27 Juni 2023
5	Kuliah Umum dan Pelepasan KKN Reguler 2023	Senin, 24 Juli 2023
6	Pelaksanaan KKN Reguler 2023	25 Juli - 25 Agustus 2023
7	Pembuatan Laporan keuangan dan <i>E-book</i> KKN Reguler 2023	26 Agustus - 30 Oktober 2023

F. Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil kegiatan KKN Reguler 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada *E-book* ini, kami membaginya menjadi dua bagian, yaitu : Bagian pertama yaitu dokumentasi hasil kegiatan KKN WANDERLUST 030 yang berisi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1

Pendahuluan meliputi Dasar Pemikiran, Tempat KKN WANDERLUST 030 yang sudah ditentukan yaitu, Desa Cijeruk, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN WANDERLUST 030 dan Sistematika Penulisan.

BAB 2

Metode Pelaksanaan Program meliputi Intervensi sosial/Pemetaan

sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

BAB 3

Gambaran Umum Tempat KKN WANDERLUST 030 yang mana meliputi karakteristik tempat KKN WANDERLUST 030 yaitu Desa Cijeruk, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

BAB 4

Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB 5

Penutup meliputi kesimpulan dan rekomendasi. Sementara, pada Bagian Kedua merupakan Refleksi Hasil Kegiatan yang meliputi daftar pustaka, biografi singkat dan lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat. Intervensi sosial juga merupakan metode yang biasa digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial lingkungan. Selain itu, intervensi sosial juga merupakan upaya untuk perubahan terencana terhadap masyarakat. Dikatakan perubahan terencana karena bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan. Fungsi sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya yang sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN Wanderlust menggunakan metode intervensi sosial ini dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Cijeruk sebagai salah satu metode dalam mengatasi beberapa masalah atau kekurangan yang ada di desa (daerah Kawung Luwuk). Melalui pendekatan inilah kita dapat mengetahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

B. Teknik Pemetaan Wilayah

Desa Cijeruk adalah desa yang terletak di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini terbentuk pada tahun 1914, dengan luas wilayah \pm 320 Ha. Desa Cijeruk terdiri atas 3 Dusun dengan 7 Rukun Warga (RW) dan 26 Rukun Tetangga (RT), dan memiliki jumlah penduduk 8792 jiwa. Untuk teknik pemetaan wilayah, kami mencoba untuk mencari informasi- informasi Desa Cijeruk melalui perangkat Desa.

C. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan masyarakat atau pemetaan sosial dapat didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat yang ada di dalamnya termasuk profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Hasil akhir dari pemetaan tersebut biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu gambaran mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang kurang mampu, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Dilakukan analisis SWOT di beberapa bidang elemen kehidupan masyarakat Desa Cijeruk, yakni:

1. Bidang Pendidikan

Persoalan pada bidang pendidikan dengan menggunakan analisis SWOT, dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1: SWOT Bidang Pendidikan

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
----------------------------	-----------------------------

<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga pendidikan di Desa Cijeruk sudah merata • Tersedianya gedung sekolah yang memadai dan mendukung proses belajarnya mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi • Kurangnya guru pengajar yang mau membantu mengajar • Beberapa sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap
---	---

<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa pada program kerja KKN Wanderlust sangat tinggi • Minat Anggota kelompok KKN Wanderlust untuk memotivasi siswa sangat tinggi • Semangat belajar siswa menjadi semakin meningkat setelah diadakannya program kerja yang dilaksanakan oleh KKN Wanderlust 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didik acuh dengan anggota kelompok KKN Wanderlust

2. Bidang Sosial dan Lingkungan

Tabel 2.2: SWOT Bidang Sosial Lingkungan

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme dalam bidang sosial cukup tinggi • Masyarakat disana sangat ramah dan dengan senang hati memberi kami kesempatan untuk mensosialisasikan program kami kepada desa yang mereka tinggali • Masyarakat disana mudah untuk diajak berkegiatan dan banyak yang membantu kegiatan kami juga 	<ul style="list-style-type: none"> • Warga disana sangat ketergantungan dengan pekerjaan di luar desa padahal banyak lahyanng bisa digarap untuk memproduksi berbagai macam buah dan tanaman, serta banyak sekolah dan tempat pengajian yang kekurangan pengajar.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)

<ul style="list-style-type: none"> • Peluang didesa cijeruk adalah banyaknya tempat wisata, tempat bermain, cafe dan villa sehingga menjadi peluang besar bagi warga disana untuk mempromosikan tempat usaha mereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Warga disana sangat terancam dengan adanya pungutan biaya liar dari oknum yang tidak bertanggungjawab sebab tindakan tersebut akan berdampak pada wisatawan yang tidak ingin datang kembali karna pungutan liar
--	---

3. Bidang Ekonomi

Tabel 2.3: SWOT Bidang Ekonomi

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu penopang ekonomi di Desa Cijeruk adalah berjualan. Banyak sekali UMKM yang ada di sana • Partisipasi aktif bagi para pelaku ekonomi dalam memasarkan produknya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat yang ada di Desa Cijeruk sangat mengandalkan ekonomi yang konvensional. Sehingga untuk luasnya pemasaran hanya ada di lingkup sekitar saja
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Desa Cijeruk mempunyai kawasan yang dikelilingi oleh banyaknya vila dan wisata-wisata alam sehingga banyaknya partisipasi masyarakat berjualan sangat lah terbuka lebar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan konvensional pada berjualan sangat lah menjadi kesulitan dan kurangnya literasi digital

D. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Setelah melaksanakan observasi dan survey sebanyak 3 kali dengan melibatkan warga sekitar Desa Cijeruk dan data dari sekretaris Desa Cijeruk, kami menemukan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Berikut adalah beberapa masalah yang ada di Desa Cijeruk berdasarkan bidangnya:

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Pada bidang pendidikan, kami menemukan bahwa sebagian besar siswa/siswi SD di Desa Cijeruk cenderung tidak melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini, diperparah dengan asumsi ekonomi yang tidak bagus, faktor dorongan orang tua, dan keinginan untuk melanjutkan menjadi petani di lahan keluarga. Selain itu, dibidang keagamaan sendiri, anak-anak cukup antusias untuk memperdalam keagamaan. Namun, ini tidak sejalan dengan pendidikan konvensional yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai penunjang pendidikan dasar dan membangun karakteristik.

2. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kurangnya kesadaran lingkungan dan kebersihan menyebabkan lingkungan menjadi masalah di Desa Cijeruk. Selain itu, pendidikan lingkungan dan kebersihan bukan menjadi fokus bahan pengajaran di sekolah dasar. Kebiasaan buruk terus terjadi, seperti membuang sampah sembarang dan hasil jajanan siswa/siswi sekolah dasar. Di sisi lain, masyarakat lebih hobi untuk membakar sampah sebagai upaya tindak lanjut penghapusan sampah, meskipun mereka tahu itu tidak baik dan menimbulkan asap, tetapi mereka menjadikan itu sebagai kebiasaan buruk yang terus terjadi.

3. Bidang Ekonomi

Tidak adanya badan pengelola koperasi di Desa Cijeruk menyebabkan banyaknya pinjaman online atau biasa masyarakat sebut *bank emok*. Kehadiran bank emok ini tidak bagus bagi warga sekitar karena akan mempersulit pengembalian dan tidak jarang menimbulkan kekerasan. Selain

itu, dapat menimbulkan gaya yang konsumtif tanpa dibarengi dengan usaha dan kerja keras.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA CIJERUK

A. Karakteristik Lokasi KKN

Kelompok KKN 30 melaksanakan KKN di Desa Cijeruk, yang terletak di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Desa ini didirikan pada tahun 1914 dan memiliki luas wilayah sekitar 320 hektar. Desa Cijeruk terdiri dari 3 Dusun dengan 7 RW dan 26 RT. Mayoritas wilayah Desa Cijeruk berbukit dan sebagian datar. Desa ini terletak di lereng Gunung Salak, dengan ketinggian 536 meter di atas permukaan laut, curah hujan rata-rata sekitar 3.328 mm per tahun, suhu udara maksimum sekitar 21°C, dan suhu udara minimum sekitar 10°C.

B. Lokasi Geografis

Tempat pelaksanaan KKN kelompok 30 adalah Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, terutama di Kampung Kawungluwuk. Desa ini berbatasan dengan Kali Cibadak di sebelah Timur, dan juga berbatasan dengan Desa Warung Menteng. Di bagian Selatan, Desa Cijeruk berbatasan dengan Kali Cibadak dan merupakan batas administratif dengan wilayah Desa Ciburayut, Kecamatan Cigombong.

Wilayah administratif Desa Cijeruk memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

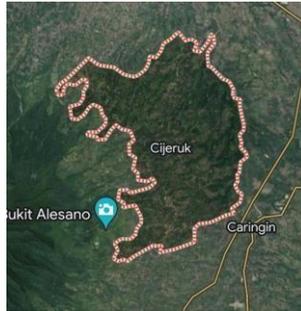
Sebelah Utara : Desa Cipelang

Sebelah Timur : Desa Warung Menteng

Sebelah Selatan : Desa Ciburayut

Sebelah Barat : Gunung Salak

Gambar 3.1: Peta Desa Cijeruk



sumber: google maps

Gambar 3.2 : Peta Kampung Kawung Luwuk



sumber: google maps

C. Struktur penduduk

Struktur penduduk mencakup jumlah dan komposisi penduduk dalam suatu daerah. Struktur ini senantiasa mengalami perubahan karena faktor-faktor demografis seperti kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan migrasi penduduk. Informasi tentang populasi berdasarkan jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan kelompok usia di Desa Cijeruk, seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	4611	52,51%
2	Perempuan	4181	47,49%
Jumlah		8792	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

No	Agama	Jumlah
1	Islam	8788
2	Kristen Katolik	2
3	Hindu	12
Jumlah		8792

Tabel 3.2: Jumlah Penduduk berdasarkan Agama

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Mata Pencapaian	Jumlah
1	PNS umum	28
2	PNS Guru	23
3	Guru Honorer	42
4	TNI	0
5	POLRI	1
6	Pensiunan TNI/POLRI	3
7	Pensiunan PNS/guru	30
8	Pensiunan BUMN	2
9	Karyawan swasta	243

10	Buruh	704
11	Tukang	263
12	Wiraswasta	421
13	Pedagang keliling	21
14	Pedagang	148
15	Petani	52
16	Peternak	43
17	Buruh tani	976
18	Buruh ternak	12
19	Supir	96
20	Pengemudi ojek	114
21	Dokter	0
22	Ustadz	83
23	Bidan	2
24	Perawat	1
25	Artis/seniman	0
26	Dukun/paranormal	0
27	Anggota dewan	0
28	Wartawan	2
29	Mahasiswa	21
30	Pelajar	2743
31	Mengurus rumah tangga	2247
32	Tidak bekerja	470

33	Lainnya	3
Jumlah		8792

Tabel 3.4: Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No.	Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	Tidak tamat SD	1080	12,5%
2.	Tamat SD	1800	39,8%
3.	Tamat SLTP	1450	24,3%
4.	Tamat SLTA	1721	18,8%
5.	D1	35	1,4%
6.	D2	9	0,5%
7.	D3	92	1,2%
8.	S1	68	1,4%
9.	S2	6	0,1%
10.	S3	0	-
Jumlah		8862	100%

Tabel 3.5 : Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	0-4 tahun	777	8,5%
2	5-9 tahun	934	10%
3	10-14 tahun	1005	12%
4	15-19 tahun	916	10,6%

5	20-24 tahun	909	9,7%
6	25-29 tahun	762	8,6%
7	30-34 tahun	766	8%
8	35-39 tahun	599	6,5%
9	40-44 tahun	590	7,3%
10	45-49 tahun	439	5%
11	50-54 tahun	355	4,4%
12	55-59 tahun	239	3%
13	60-64 tahun	178	2,4%
14	65-69 tahun	124	1,6%
15	>70 tahun	158	2,4%
Jumlah		8622	100%

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana bertujuan untuk menunjang kegiatan masyarakat. Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Cijeruk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6: Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1.	TK	1	Kawungluwuk RT.002/007
2.	RA	1	Cibadak RT.004/001
3.	PAUD	8	Tersebar

4.	TKA/TPA	0	
5.	Play Group	0	
6.	SD Negeri	4	Tersebar di 3 RW
7.	SD Swasta	0	
8.	MI	1	Warungkupa RT 001/RW006
9.	SLTP Negeri	0	
10.	SLTP Swasta/Tsanawiyah	3	Tersebar di 2 RW
11.	SLTA	3	Tersebar di 3 RW
12.	PKBM	0	
13.	Paket A	0	
14.	Paket B	0	
15.	Paket C	0	
16.	Pondok Pesantren	18	Tersebar
17.	Lainnya	0	
	Jumlah		39

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab.
Bogor 2020

Tabel 3.7: Sarana Keagamaan

No.	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1.	Masjid Jami	18	Tersebar di 7 RW
2.	Langgar/Mushola	22	Tersebar di 7 RW

3.	Pondok Pesantren	18	Tersebar di 7 RW
4.	Majlis Ta'lim	28	Tersebar di 7 RW

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab.
Bogor 2020

Tabel 3.8: Sarana Tempat Usaha

No.	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1.	Konveksi	0	
2.	Bengkel	7	Tersebar
3.	Kios Bermain	3	Tersebar
4.	Warnet	2	Tersebar
5.	Toko	30	Tersebar
6.	Waserda	0	
7.	Warung	73	Tersebar
8.	Penggilingan Padi	6	Tersebar
9.	Pengrajin Gelasan	0	
10.	Pengrajin Makanan Ringan	12	Tersebar
11.	Tambal Ban	4	Tersebar
12.	Konter Pulsa	23	Tersebar
13.	Pengemudi Ojek	114	Tersebar
14.	BUMDES	1	Desa Cijeruk
15.	Penjual Masakan Matang	17	Tersebar
16.	Warung Sate	0	

17.	Loket Pembayaran Listrik	2	Tersebar
18.	Pertukangan	0	
19.	Biro Jasa	1	Cibadak RT 001/RW 002
20.	Penjahit	2	Tersebar
21.	Lainnya	0	
	Jumlah	393	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2021

Tabel 3.9: Sarana Olahraga

No.	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1.	Lapangan Sepak Bola	1	Gegerbitung RT.001/004
2.	Lapangan Bola Voli	0	
3.	Lapangan Tenis Meja	1	Desa Cijeruk
4.	Lapangan Bulu Tangkis	3	Tersebar
	Jumlah	5	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Di Desa yang kami tempati pada saat KKN terdapat beberapa masalah di dalamnya. Kami kelompok KKN 30 melakukan beberapa langkah untuk mengidentifikasi masalah, secara garis besar terbagi menjadi tiga yaitu; (1) Melakukan observasi langsung dan wawancara mengenai permasalahan yang ada di Desa Cijeruk (2) Menggolongkan dari beberapa masalah tersebut dari berbagai aspek misalnya aspek pendidikan, keagamaan, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Dan (3) Kami merumuskan solusi dari permasalahan tersebut.

Kelompok kami telah menggolongkan permasalahan dalam beberapa aspek dengan menggunakan pendekatan faktor internal maupun faktor eksternal sesuai dengan yang menjadi permasalahan di Desa. Dengan mengidentifikasi faktor tersebut maka akan mendapatkan berbagai solusi yang sesuai dengan permasalahan di Desa dan akan diwujudkan melalui program dan kegiatan tertentu. Analisa yang kami gunakan ialah analisa SWOT yaitu Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats.

Berikut merupakan identifikasi masalah yang menjadi permasalahan di Desa. Dengan menggunakan analisis SWOT yang terbagi kedalam beberapa bidang, seperti bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang sosial lingkungan.

Tabel 4.1 : Matriks SWOT Opening KKN 030 UIN JKT

Matrik SWOT Acara Opening KKN 30 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	➤ Masyarakat terbuka dan antusias terhadap rencana program	➤ Masih minim penyediaan tempat

<p>Eksternal</p>	<p>dari KKN 30 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masyarakat sangat ramah dan mudah berbaur dengan mahasiswa. ➤ Masyarakat sangat responsif dan mau bekerjasama dengan anggota KKN 30. 	<p>sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang edukasi bagaimana caranya mencegah kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah atau mengolah sampah menjadi ecobrick.
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Stranghts Opportunities (SO)</p>	<p>Weakness Opportunities (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu masyarakat untuk menanggulangi kendala-kendala yang terjadi di masyarakat. ➤ Membantu pemahaman masyarakat tentang lingkungan dan digital marketing. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melibatkan diri ditengah masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungan. ➤ Memanfaatkan media sosial internet dalam memajukan umkm warga setempat. ➤ Membantu memasukan usaha warga desa dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat tempat sampah sementara. ➤ Memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. ➤ Membantu kegiatan belajar mengaji di Pondok

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya mahasiswa yang melakukan KKN maka akan membantu mengedukasi cara menjaga lingkungan dengan baik, dan bagaimana memajukan umkm. ➤ Pihak desa dan masyarakat sekitar mendukung penuh atas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. ➤ Memberikan pemahaman, motivasi, dan inovasi kepada masyarakat. 	<p>memasukan ke google maps.</p>	<p>Pesantren Bidayatul Huda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu kegiatan belajar mengajar di TK, dan SD. ➤ Membantu kegiatan posyandu. ➤ Membantu menyiapkan untuk acara HUT RI.
<p>Threats (T)</p>	<p>Strenghts Threats (ST)</p>	<p>Weakness Threats (WT)</p>
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kekurang waspadaan warga terhadap penyakit yang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebarkan informasi mengenai mencegah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan penyuluhan tentang lingkungan.

<p>timbul dari lingkungan yang kotor.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masyarakat belum memiliki kesadaran dalam 3M di luar rumah. 	<p>dengan cara penyuluhan. Dan menyelenggarakan seminar digital marketing tentang umkm, yang bertujuan memajukan UMKM Desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyediakan tempat sampah sementara untuk mengurangi sampah yang berceceran. ➤ Membagikan sabun dari minyak jelantah, dan handsanitizer dari daun sirih, daun sereh dan jeruk nipis. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan seminar tentang digital marketing.
---	---	---

Dari Analisis SWOT diatas maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan kerja bakti dan senam di lingkungan posko.
2. Mengadakan kegiatan mengajar ngaji di Pondok Pesantren Bidayatul Huda.
3. Mengadakan kegiatan belajar mengajar di TK Cahaya Hati, SDN Kampung Kawung Luwuk, dan SDN Geger Bitung.
4. Ikut serta dalam kegiatan posyandu yang diadakan di posyandu samboja, posyandu nagasari, posyandu anggrek, dan posyandu melati.
5. Membuat sabun dari minyak jelantah.
6. Membuat handsanitizer.
7. Mengadakan penyuluhan lingkungan dan senam di SDN Geger Bitung.
8. Memberikan hadiah berupa handsanitizer, sabun minyak jelantah, dan susu milo kepada anak-anak SD yang sudah aktif menjawab tentang lingkungan.
9. Mengadakan penyuluhan lingkungan, senam, dan pembagian bibit pohon di rumah Kades.
10. Memberikan hadiah kepada ibu-ibu PKK yang sudah bisa menjawab quiz berupa handsanitizer, sabun minyak jelantah, dan bibit pohon.
11. Mengecat tembok di SDN Geger Bitung.
12. Membersihkan mushollah sekitar posko.
13. Mengadakan seminar digital marketing yang bertema “Menggali peluang pemasaran secara online untuk pengembangan pelaku usaha di Desa Cijeruk”.
14. Melakukan kegiatan input data UMKM ke google maps pada RW 003 dan RW 007.
15. Memberikan papan penanda ketua RT dan RW.
16. Memeriahkan HUT RI yang KE-78 di RW 007.
17. Membagikan hadiah kepada yang menang juara perlombaan.
18. Melakukan kegiatan kampanye lingkungan di RW 03.

19. Memberikan hadiah doorprize kepada warga yang beruntung, dan menyediakan minuman berupa infused water.
20. Memberikan tempat sampah sementara kepada RW 007.
21. Memberikan meja leker ke Pondok Pesantren Bidayatul Huda.
22. Memberikan penyedot debu ke Ustadz Alawi.
23. Penutupan KKN 30 di Balai Desa Cijeruk.

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial Lingkungan (Kerja Bakti)

Matrik SWOT Bidang Sosial Lingkungan (Kerja Bakti)		
Internal Ekseternal	Strenghts (S) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesiapan anggota KKN 30 dalam kegiatan kerja bakti. 	Weakness (W) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi peralatan dalam kegiatan kerja bakti masih minim sehingga perlu adanya pinjaman dari warga sekitar.
Opportunities (O)	Stranghts Oportunities (SO)	Weakness Opportunities (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini menjadi penyemangat bagi anggota KKN 30 untuk membersihkan lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keuntungan ini sangat dirasakan dengan berkurangnya sampah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hambatannya dalam kegiatan ini adalah kurangnya partisipasi dari masyarakat.
Threats (T)	Strenght Threats (ST)	Weakness Threats (WT)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya fasilitas untuk penampungan sampah, sehingga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajak warga sekitar untuk ikut serta dalam

sampah yang sudah terkumpul berserakan.	dalam menggerakkan kerja bakti.	kegiatan kerja bakti.
---	---------------------------------	-----------------------

Dari analisis SWOT diatas maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:

1. Mengadakan penyuluhan tentang lingkungan.
2. Mengadakan penanaman pohon.
3. Mengadakan kampanye tentang lingkungan.
4. Pembagian hadiah bagi peserta terbaik atau teraktif pada saat penyuluhan ataupun kampanye.
5. Menyediakan hadiah perlombaan.

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan di Ponpes Bidayatul Huda

Matrik SWOT Bidang Keagamaan (Mengajar Ngaji di Pondok Pesantren Bidayatul Huda)		
Internal	Strenghts (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mayoritas warga beragama Islam. ➤ Masyarakat mempunyai minat tinggi akan memperdalam ilmu agama dan al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya tenaga pengajar di Pondok Pesantren Bidayatul Huda. ➤ Fasilitas dalam kegiatan belajar mengaji masih kurang memadai.

<p style="text-align: center;">Opportunities (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anggota KKN 30 berasal dari Universitas Islam Negeri yang dimana memiliki basic agama sehingga dapat membantu belajar mengaji di Pondok Pesantren Bidayatul Huda. ➤ Sudah disediakan tempatnya oleh Ustaz/Ustazah . 	<p style="text-align: center;">Strenghts Opportunities (SO)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendalami ilmu agama melalui kegiatan mengajar belajar mengaji. ➤ Mengikuti pengajian yang disediakan oleh ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Bidayatul Huda. ➤ Melakukan kegiatan pawai obor untuk memeriahkan lomba mtq. ➤ Mewakafkan peralatan kebersihan dan laker untuk al-Qur'an. 	<p style="text-align: center;">Weakness Opportunities (WO)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan kegiatan pembelajaran hafalan surat pendek dan menulis surat pendek. ➤ Mengajak anak santri untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. ➤ Mengajak santri untuk saling membantu dan menghormati satu sama lain.
<p style="text-align: center;">Threats (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya kesadaran akan kebersihan dalam 	<p style="text-align: center;">Strenghts Threats (ST)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan motivasi kepada 	<p style="text-align: center;">Weakness Threats (WT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengadakan pendalaman materi

ruangan.	santri akan pentingnya belajar ilmu agama.	Tentang Pengetahuan islam, ataupun al-Qur'an.
----------	--	---

Dari Analisis SWOT diatas maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:

1. Kegiatan mengajar ngaji diadakan pada hari senin-kamis.
2. Mengajak santri secara langsung dalam menjaga lingkungan sekitar maupun tempat belajar.

Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan (Mengajar di SDN Kw. Luwuk dan Gegerbitung)

Matriks SWOT Bidang Pendidikan (Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Kampung Kawung Luwuk dan SDN Geger Bitung)		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Semua siswa-siswi memiliki fasilitas yang memadai. ➤ Semua siswa sangat sopan santun dan mempunyai semangat untuk belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya tong sampah setiap kelas sehingga murid cukup jauh untuk membuang sampah. ➤ Kurangnya edukasi kepada seluruh siswa mengenai adat sopan santun
Eksternal		

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Antusias seluruh siswa mengikuti setiap arahan dari guru. ➤ Fasilitas sekolah maupun dalam kelas yang lengkap sehingga memberikan kenyamanan siswa dalam kegiatan belajar. ➤ Sadar akan pentingnya menuntut ilmu sejak dini. 	<p>didalam ruangan kelas belajar.</p>
<p>Opportunities (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anggota KKN 30 merupakan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki basic pendidikan guru dapat membantu 	<p>Strenghts Opportunities (SO)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengadakan pendalaman materi sebelum kelas dimulai. ➤ Mengikuti setiap kegiatan sekolah serta 	<p>Weakness Opportunities (WO)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan kegiatan pembelajaran secara rutin sehingga siswa lebih faham. ➤ Mengajak seluruh siswa

<p>pembelajaran di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat pelaksanaan pembelajaran sudah lengkap dan tersedia. 	<p>ikut kerja bakti kepada seluruh siswa SD.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengadakan senam dan kerja bakti di lingkungan sekolah. ➤ Mengadakan penyuluhan tentang lingkungan. 	<p>untuk mematuhi segala peraturan yang berlaku di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajak seluruh siswa agar tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah. ➤ Mengajak seluruh siswa agar saling peduli dan saling menghormati satu sama lain.
<p>Threats (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya kesadaran siswa akan membaca dan menulis bagi kelas 5 SD. 	<p>Strenghts Threats (ST)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan kepada seluruh siswa akan pentingnya membaca dan menulis. ➤ Mengadakan les setelah 	<p>Weakness Threats (WT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendalaman materi membaca buku kepada seluruh siswa kelas 5-6 SD. ➤ Mengadakan senam di hari Sabtu.

	<p>kelas selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar mempunyai semangat tinggi dalam belajar. 	
--	--	--

Dari Analisis SWOT diatas maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan les di posko KKN 30 setelah kelas selesai.
2. Melakukan senam pagi di hari Sabtu.
3. Menjadikan kelas belajar agar selalu aktif dan bertanya.
4. Melakukan kegiatan penyuluhan tentang lingkungan.

Tabel 4.5 : Matriks SWOT Bidang Sosial Masyarakat (Partisipasi Posyandu di Desa Cijeruk)

Matrik SWOT (Bidang Sosial Masyarakat) Partisipasi Posyandu di Desa Cijeruk		
	Strenghts (S)	Weakness (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Semangat dan antusias yang tinggi dari ibu-ibu pkk dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih terdapat beberapa alat pengukur

Eksternal	melaksanakan kegiatan posyandu.	tinggi badan yang masih kurang valid.
Opportunities (O)	Strenghts Opportunities (SO)	Weakness Opportunities (WO)
➤ Anggota KKN 30 memiliki pemahaman tentang stunting dan pencegahannya.	➤ Mengikuti semua kegiatan posyandu dengan baik.	➤ Mengajak ibu-ibu untuk antri menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, dan mengukur lingkar kepala.
Threats (T)	Strenghts Threats (ST)	Weakness Threats (WT)
➤ Kurangnya pemahaman tentang stunting.	➤ Menjelaskan kepada ibu-ibu akan pentingnya mencegah stunting.	➤ Mengajak ibu-ibu untuk tetap mencegah stunting, dengan cara memberikan asupan gizi yang seimbang untuk anaknya.

Tabel 4.6 : Matriks SWOT (Bidang Sosial Lingkungan) penanaman bibit pohon.

Matrik SWOT (Bidang Sosial Lingkungan) Penyuluhan, Senam, dan Penanaman Bibit Pohon		
	Strenghts (S)	Weakness (W)
Internal Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Semangat dan antusias yang tinggi dalam melakukan kegiatan penyuluhan, senam, dan penanaman bibit pohon. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam kegiatan penyuluhan masih kurang kondusif dikarenakan masih terdapat ibu-ibu yang mengobrol pada saat kegiatan dimulai.
Opportunities (O)	Strenghts Opportunities (SO)	Weakness Opportunities (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anggota KKN 30 memiliki pengetahuan tentang lingkungan. Dalam penyuluhan lingkungan ini membahas tentang macam-macam jenis sampah, cara pembuatan sabun dari minyak jelantah, dan pembuatan handsanitizer. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti semua kegiatan penyuluhan, senam, dan penanaman bibit pohon dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajak ibu-ibu membuat kreasi meja, vas, dan lain sebagainya dari sampah yang biasa dinamakan dengan ecobrick. ➤ Mengajak ibu-ibu untuk menanam pohon di halaman rumah, agar tetap asri.
Threats (T)	Strenghts Threats	Weakness Threats

	(ST)	(WT)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya tentang bagaimana mengolah sampah menjadi <i>ecobrick</i>, dan membuat handsanitizer dari bahan daun sirih, daun sereh, dan jeruk nipis. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan kepada ibu-ibu akan pentingnya menjaga lingkungan. 	Mengajak ibu-ibu untuk tetap menjaga lingkungan.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.7: Bulan Imunisasi Anak Nasional

Bidang	Kesehatan
Program	Membantu Kegiatan Desa
Nama Kegiatan	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Tempat dan Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Posyandu Samboja, 7 Agustus 2023 ➤ Posyandu Nagasari, 14 Agustus 2023 ➤ Posyandu Anggrek, 15 Agustus 2023 ➤ Posyandu Melati, 16 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Sekar, Wulan, Aliyah, Anita, Mutiara, Asnia, Rahmi, Diva, Adhira,
Tujuan	Membantu Pelaksanaan Kegiatan BIN
Sasaran	Balita
Target	Seluruh balita yang ada di sekitar posyandu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan sebanyak empat kali diempat tempat yang berbeda. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan, pemberian vitamin A, dan pendataan.

Hasil Kegiatan	Adanya kegiatan BIAN ini diharapkan seluruh balita yang ada di Desa Cijeruk mendapatkan imunisasi sehingga dapat terlindung dari penyakit- penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.8 : Kegiatan Mengajar di SDN Kw. Luwuk

Bidang	Pendidikan
Program	Peningkatan kualitas belajar siswa dan siswi
Nama Kegiatan	Pendampingan Mengajar di SD
Tempat, Tanggal	SDN Kawung Luwuk, 31 Juli – 11 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Asnia, Guntur, Raden, Adhira, Aldi, Jafar, Ghenta, Nabila, Diva, Ricky, Sekar, Lia, Rahmi, Ariq
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Kawungluwuk
Sasaran	Siswa/I SDN Kawung Luwuk
Target	Siswa/I Kelas 4, 5, dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin – kamis. Untuk kelas 4 dimulai dari pukul 09.30 – 11.15 , sedangkan untuk kelas 5 dan 6 dimulai dari pukul 07.30 – 11.3. adapun materi yang diberikan bersumber dari buku tematik
Hasil Kegiatan	Siswa/I SDN Kawung luwuk memahami pelajaran yang diberikan serta menambah semangat belajar para siswanya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.9 : Kegiatan Mengajar di SDN Gegerbitung

Bidang	Pendidikan
Program	Peningkatan kualitas belajar siswa dan siswi
Nama Kegiatan	Pendampingan Mengajar di SD

Tempat, Tanggal	SDN Gegerbitung 31 Juli – 11 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksanaan	Isnaini, Anita, Sania, Mutiara, Ricky, Diva, Anang, Elva
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Gegerbitung
Sasaran	Siswa/I SDN Gegerbitung
Target	Siswa/I Kelas 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin, Selasa, dan Kamis untuk jam mulainya beragam, untuk Mapel Matematika di kelas 5 pada Senin Pukul 08.05 – 12.10 dan di kelas 6 pada hari selasa pada Pukul 07.30 – 09.15, Begitu dengan Mapel Ped. Agama Islam di kelas 5 pada hari Kamis pada pukul 07.30 – 09.50 dan di kelas 6 pada pukul 09.15 – 12.10 WIB, adapun materi yang diberikan bersumber dari buku tematik dan buku paket yang disediakan pada pihak sekolah dan PerMapel ada dua Orang yang bertugas di permasing kelasnya.
Hasil Kegiatan	Siswa/I SDN Kawung luwuk memahami pelajaran yang diberikan serta menambah semangat belajar para siswanya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.10: Kegiatan Mengajar di TK Cahaya Hati

Bidang	Pendidikan
Program	Peningkatan kualitas belajar siswa dan siswi
Nama Kegiatan	Pendampingan Mengajar di TK
Tempat, Tanggal	TK Cahaya Hati, 31 Juli – 11 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksanaan	Tari, Wahda, Wulan.
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar di TK
Sasaran	Siswa/I TK Cahaya Hati
Target	Kelas Madinah, Makkah, Arafah

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis. Di mulai pada jam 07-11.00 WIB, adapun materi yang diberikan bersumber dari kreativitas teman-teman yang bertugas dan bimbingan dari guru TK nya.
Hasil Kegiatan	Siswa/I TK Cahaya Hati memahami pelajaran yang diberikan serta menambah semangat belajar para Siswanya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.11 : Kegiatan Mengajar Ngaji di Ponpes Bidayatul Huda

Bidang	Pendidikan
Program	Mengisi Kegiatan Malam Mahasiswa Kelompok KKN Wanderlust dan membantu para asatidz dan asatidzah dalam mengajar
Nama Kegiatan	Pendampingan Mengajar Ngaji Di Pesantren
Tempat, Tanggal	Ponpes Bidayatul Huda
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN Wanderlust 30
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar di Ponpes Bidayatul Huda
Sasaran	Santri Ponpes Bidayatul Huda
Target	Satri Kelas Persiapan, 1a, 1b, 2a
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan Setiap Hari Senin - Jum'at Pukul 18.20 – 19.20, disana para Mahasiswa Kelompok KKN Wanderlust 30 Menyimak bacaan Iqro, Al-Quran, dan Hafalan Sifat – Sifat Wajib Allah SWT.
Hasil Kegiatan	Para Asatidz dan Asatidzah Merasa Terbantu Serta Menambah semangat belajar para santri.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan: Mengecat tembok sekolah

Desa/Kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.12 : Kegiatan Mengecat Tembok Sekolah Geger Bitung

Bidang	Pendidikan
Program	Cat Tembok Sekolah
Nama Kegiatan	Cat Tembok Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN Gegerbitung, 8 – 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Ariq, Isnaini, Ghenta, Ricky, Rinal, Raden, Diva, Anita, Elva, Guntur
Tujuan	Jadi program men cat tembok ini memiliki tujuan agar selogan yang bertulisan “Sekolahku Adalah Surga Bagiku” yang ada di SDN Gegerbitung kembali berwarna dan menambah kan nilai estetik yang indah untuk di lihat.
Sasaran	Tembok yang bertulisan “Sekolahku adalah Surga Bagiku”
Target	Dapat menyelesaikan program ini dengan waktu yang Singkat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di sore hari, di mulai darri setelah shalat ashar para tim pelaksana melakukan men cat tulisan tersebut dengan persiapan cat dan kuas yang memang kami siapkan.
Hasil Kegiatan	Tulisan selogan tersebut kembali memancarkan warnya, dan alhamdulillah para guru, kepala sekolah, dan siswa/i SDN Gegerbitung turut senang melihatnya.
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan: Meng-input data UMKM ke Google Maps

Desa/Kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4. 13: Kegiatan Menginput Nama Usaha UMKMd di RW 003 dan RW 007

Bidang	Ekonomi
Program	Input Data UMKM ke Google Maps
Nama Kegiatan	Input Data UMKM ke Google Maps
Tempat, Tanggal	Kawung Luwuk, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ghenta, Nabila, Jafar, Sekar
Tujuan	Agar Para Pelaku UMKM terdaftar di Google Maps Sehingga memudahkan Untuk Para Pengunjung untuk mengakses nya.
Sasaran	Para Pelaku UMKM yang ada di Kawung Luwuk, Desa Cijeruk
Target	Warung Nizam, Warung Teh Hj. Yuli, dan Warung Ketoprak Kang Ibo
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan mulai dari jam 09.00 – 11.00 WIB para tim pelaksana mendatangi para pelaku usaha UMKM dan menawarkan untuk kami daftarkan di Google Maps, dan setelah mereka para pelaku usaha mengizinkannya, kami mendatanya di google maps, dan menitikan warung tersebut sesuai dengan titik kordinat yang ada di google maps.
Hasil Kegiatan	Alhamdulillah dari target yang kita punya mereka dengan senangnya menerima tawaran yang kami berikan, sehingga sekarang para pendatang jadi mudah untuk mengakses warung-warung tersebut.
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan: Program Kerja Fisik

Desa/Kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.14 : Program Fisik Pemberian Alat Penyedot Debu

Bidang	Lingkungan
Program	Kebersihan
Nama Kegiatan	Program Kerja Fisik
Tempat, Tanggal	Kediaman Rumah Ustadz Alawi, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN Wanderlust Kelompok 30
Tujuan	Sebagai bentuk peninggalan yang dapat digunakan dari anggota KKN Wanderlust kelompok 30
Sasaran	Pengajian Ustadz Alawi
Target	Para Jama'ah Ustadz Alawi
Deskripsi Kegiatan	Progra kerja fisik ini adalah sebagai bentuk program peninggalan yang dapat di pergunakan jangka panjang yang di berikan oleh kami berupa pemberian vacum (alat penyedot debu) untuk aula pengajian Ustadz Alawi sebagai program yang berkelanjutan dalam menjaga kebersihan di aula pengajian tersebut.
Hasil Kegiatan	Para jam'ah serta juga Ustadz Alawi selaku guru pengajar di aula tersebut sangat memberi apresiasi dan juga senang sekali dalam pemberian vacum atau alat penyedot debu sebagai bentuk kemudahan untuk para jam'ah dan ustadz Alawi dalam membersihkan aula
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Nama Kegitan: Program Kerja Fisik

Desa/Kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.15 : Program Fisik Pemberian tempat Sampah Kepada RW 007 untuk Masyarakat Setempat

Bidang	Lingkungan
Program	Kebersihan
Nama Kegiatan	Program Kerja Fisik
Tempat, Tanggal	Lapangan badminton RW 07, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN Wanderlust Kelompok 30
Tujuan	Sebagai bentuk peninggalan yang dapat digunakan dari anggota KKN Wanderlust kelompok 30
Sasaran	Lapangan badminton RW 07
Target	Dapat bermanfaat untuk warga Kawungluwuk
Deskripsi Kegiatan	Progra kerja fisik ini adalah sebagai bentuk program peninggalan yang dapat di pergunakan jangka panjang yang di berikan oleh kami berupa bak sampah yang lumayan besar berukuran 2 x 3 yang kebetulan bak sampah tersebut dibuat sendiri oleh kelompok kami dari bambu-bambu dan kaso yang kami siapkan, dan juga dibantu oleh pak RW 007 bersama warganya, untuk tempat bagi masyarakat membuang sampah sebagai program yang berkelanjutan dalam menjaga kebersihan di lingkungan tersebut.
Hasil Kegiatan	Para warga serta pak RW 007 selaku ketua di lingkungan tersebut sangat memberi apresiasi dan juga senang sekali dalam pemberian Bak Sampah sebagai tempat untuk warga membuang sampah dan menjaga lingkungan agar tetap asri.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Nama Kegitan : Program Kerja Fisik

Desa/Kelurahan : Cijeruk
 Kecamatan : Cijeruk
 Kab/Kota : Bogor
 Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.16 : Program Fisik pemberian Papan penanda Rumah Ketua RT dan RW

Bidang	Lingkungan
Program	Program Kenangan – kenangan
Nama Kegiatan	Program Kerja Fisik
Tempat, Tanggal	Rumah Pak RT yang ada di RW 007, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anang, Nurwulan, Raden, Elva, Rinal, Anita, Guntur.
Tujuan	Sebagai bentuk peninggalan kenang-kenangan, kami memberikan 4 papan penanda rumah ketua lingkungan, yaitu rumah pak RT 1-3 dan juga rumah pak RW 007 Kawung Luwuk desa Cijeruk dari anggota KKN Wanderlust kelompok 30 untuk penanda bahwa rumah tersebut adalah rumah Pak RT dan Pak RW.
Sasaran	Rumah Ketua Lingkungan
Target	Rumah Pak RT 1-3 dan Rumah Pak RW 007
Deskripsi Kegiatan	Progra kerja fisik ini adalah sebagai bentuk program peninggalan yang dapat di pergunakan jangka panjang yang di berikan oleh kami berupa papan penanda rumah ketua lingkungan yang kami pesan dari toko online sebagai penanda bahwa rumah tersebut adalah rumah pak RT dan RW.
Hasil Kegiatan	Para RT dan RW yang kami berikan penanda rumah tersebut sangat berterimakasih dan juga senang sekali akan adanya pemberian tersebut.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Nama Kegitan : Program Kerja Fisik
 Desa/Kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.17: Program Fisik Pemberian Meja untuk Mengaji dan Al-Qur'an

Bidang	Pendidikan
Program	Program Kenangan – kenangan
Nama Kegiatan	Program Kerja Fisik
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Bidayatul Huda, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anang, Mutiara, Sekar, Asnia, Nurwulan, Sania,
Tujuan	Sebagai bentuk peninggalan kenang-kenangan, kami memberikan 4 lekar untuk Mengaji dan 5 Al-quran untuk Ponpes Bidayatul Huda dari anggota KKN Wanderlust kelompok 30, agar bermanfaat baik bagi santrinya maupun bagi asatidz dan asatidzah.
Sasaran	Pondok Pesantren Bidayatul Huda
Target	Agar apa yang telah kita berikan, manfaat bagi para pengajar dan santrinya
Deskripsi Kegiatan	Progra kerja fisik ini adalah sebagai bentuk program peninggalan yang dapat di pergunakan jangka panjang yang di berikan oleh kami berupa 4 lekar untuk mengaji dan 5 Al-quran yang kammi beli dari toko yang ada di Desa tersebut sebagai alat bantu untuk kenyamanan dalam belajar.
Hasil Kegiatan	Bu nyai selaku Istri dari Pak Kyai sangat berterimakasih dan juga senang sekali akan adanya pemberian tersebut.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.18: Kerja Bakti bersama Masyarakat Setempat

Bidang	Lingkungan
Program	Minggu Sehat
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lingkungan RW 07, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN Wanderlust 30
Tujuan	Program kerja Minggu Sehat Ini untuk membangun kesadaran akan kebersihan, mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman, serta menjauhkan kemungkinan adanya penyebaran penyakit.
Sasaran	Masyarakat
Target	Warga Setempat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaannya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini di laksanakan di pagi hari, para peserta yang hadir dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk saling bekerja sama, sampah-sampah diambil dan dimasukkan ke dalam trashbag yang telah disediakan, kegiatan ini di ikuti oleh Warga Setempat yang ada di lingkungan tersebut.
Hasil Kegiatan	Terciptanya tempat atau lingkungan yang bersih dan nyaman untuk ditinggali.
Keberlanjutan program	Tidak Berlangsung

Nama Kegiatan : Perayaan 17 Agustusan

Desa/Kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.19: Kegiatan Peringatan hari Kemerdekaan Ke78

Bidang	Sosial
Program	Menyelenggarakan Kegiatan 17 Agustus

Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan badminton RW 07, Rabu 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN UIN JKT dan Karang Taruna
Tujuan	Memeriahkan hari kemerdekaan
Sasaran	Warga kawung luwuk
Target	Seluruh warga kawung luwuk
Deskripsi Kegiatan	Memperingati hari kemerdekaan dengan memeriahkan 17 agustus dan dengan mengadakan berbagai perlombaan-perlombaan tradisional Serta bertema pendidikan yang mengedukasi
Hasil Kegiatan	Dengan adanya perayaan 17 Agustus, warga kawung luwuk senang dan antusias sekali serta kelompok kami berhasil melanjutkan apa yang menjadi budaya Negeri ini yaitu memperingati hari kemerdekaan Indonesia.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Nama Kegiatan : Senam Sehat

Desa/Kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.20: Kegiatan Senam Sehat dan penyuluhan Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Program	Minggu Sehat
Nama Kegiatan	Senam Sehat dan penyuluhan Lingkungan, Bencana, Kesehatan
Tempat, Tanggal	SDN Gegerbitung, 5 Agustus 2023 Rumah Pak Lurah, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Kali / Hari

Tim Pelaksana	Anang, Raden (Dadan), Elva, Anita, Rinal, Raudatul Aliyah, Nurwulan
Tujuan	Meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan, dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya akan melestarikan lingkungan yang asri dan menjaga lingkungan.
Sasaran	Kader Kelurahan dan Siswa/i SDN Gegerbitung
Target	Para Kader PKK, Kader Posyandu dan Siswa/i SDN Gegerbitung dapat berpartisipasi dalam kegiatan senam sehat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Senam dan penyuluhan ini diadakan setiap hari Sabtu dari Pukul 08.00 – 10.30, untuk kegiatan senam yang diadakan di sekolahan di ikuti oleh seluruh siswa/i SDN Gegerbitung dari kelas 1-6, Mahasiswa KKN Kelompok wanderkust 30 UIN Jakarta, Kelompok KKN dari Universitas Djuanda, dan untuk kegiatan senam yang diadakan di rumah pak lurah di ikuti oleh kader posyandu dan kader PKK, Mahasiswa KKN Kelompok Wanderlust 30 UIN Jakarta, Kelompok KKN dari Universitas Djuanda, untuk teknisnya acara mulanya senam dan setelah itu diadakan penyuluhan yang di sampaikan oleh Anang dan Raudotul Aliyah dan tidak lupa juga kami membagikan hand sanitizer dan minyak jelantah setelah kami membagi informasi terkait pembutan nya.
Hasil Kegiatan	Semakin sadar akan pentingnya Menjaga kesehatan serta menjaga dan melestarikan lingkungan yang asri, dan para peserta menjadi semakin paham terkait sampah bisa juga di kelola untuk hal-hal yang lain bermanfaat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan : Kampanye Lingkungan

Desa/Kelurahan : Cijeruk
 Kecamatan : Cijeruk
 Kab/Kota : Bogor
 Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.21 : Kegiatan Kampanye Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Program	Kampanye Lingkungan
Nama Kegiatan	Kampanye Lingkungan
Tempat, Tanggal	Lingkungan RW 03, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN Wanderlust 30
Tujuan	Program kerja Kampanye Lingkungan Ini dilakukan untuk membangun kesadaran akan kebersihan, mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman
Sasaran	Masyarakat
Target	Warga Setempat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaannya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini di laksanakan di pagi hari, para peserta yang hadir dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk saling bekerja sama, sebelum dilakukannya kerja bakti diadakan sebuah kampanye terlebih dahulu ada saudara Ghenta Dan Adhira yang mengorasikan terkait ajakan menjaga dan merawat lingkungan dan di sertai teman-teman yang membawa kertas katon, papan papan yang sudah berisikan ajakan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang asri. Setelah itu sampah-sampah diambil dan dimasukkan ke dalam trashbag yang telah disediakan, kegiatan ini di ikuti oleh Warga Setempat yang ada di lingkungan tersebut.
Hasil Kegiatan	Terciptanya tempat atau lingkungan yang bersih dan nyaman untuk ditinggali, menambah kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan yang sehat dan asri.

Keberlanjutan program	Tidak Berlangsung
-----------------------	-------------------

Nama Kegiatan : Seminar Digital Marketing

Desa/Kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.22 : Kegiatan Seminar Digital Marketing di MTS NU Ma'arif

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Digital Marketing
Nama Kegiatan	Seminar Digital Marketing
Tempat, Tanggal	SMP Ma'arif NU Cijeruk, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Jafar, Sekar, Ghenta, Nabila, Guntur, Mutiara (Ara),
Tujuan	Program Kerja Seminar Digital Marketing ini dilakukan untuk menambah wawasan kepada para UMKM yang ada di Desa Cijeruk terkait perkembangan zaman digital dimasa kini, agar para pengusaha bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada.
Sasaran	Masyarakat / Warga yang memiliki usaha
Target	Para UKM dan Masyarakat setempat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Seminar Digital Marketing dengan Tema “Mengali Peluang Pemasaran Secara Online untuk Pengembangan Pelaku Usaha di Desa Cijeruk” Kami memangil pembicara yang bernama Algifari Aziz Selaku Ketua DEMA F Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Seminar ini di mulai dari jam 09.00 – 12.00 WIB, acara ini di ikutin para UMKM yang ada di desa Cijeruk, masyarakat setempat, para Santri Bidayatul Huda yang merupakan Siswa SMP Ma'arif NU Cijeruk, dan para mahasiswa kelompok 30

	Wanderlust juga ikut meramaikan dan membantu berjalannya suatu acara.
Hasil Kegiatan	Peserta yang hadir mudah memahami hal ini dapat dilihat dari banyak nya peserta yang bertanya, dan serta menjadi wawasan baru bagi mereka.
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Wanderlust 30 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, seluruh kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Adapun dapat dikatakan berhasil atau tidaknya disebabkan oleh faktor pendukung, baik faktor pendukung internal maupun faktor pendukung eksternal. Di antaranya:

1) Faktor Pendukung Internal

Faktor pendukung internal berasal dari anggota kelompok 30 itu sendiri. Berjumlah 23 orang dengan perbedaan sifat, karakter dan pemikiran dari setiap anggota kelompok yang berbeda-beda harus dapat disatukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud, yaitu tercapainya semua program kerja yang sudah direncanakan. Komunikasi, tolong menolong dan kebersamaan antar anggota kelompok menjadi hal yang sangat penting dalam kelancaran di setiap kegiatan. Tentunya tidak jarang permasalahan dan perbedaan terjadi, maka dari itu setiap anggota harus mengesampingkan ego masing-masing agar mampu mengatasi berbagai macam permasalahan dan perbedaan yang ada. Dalam meminimalisir perbedaan yang ada, maka dibentuk berbagai divisi dan bidang yang sesuai dengan latar belakang jurusan dari setiap anggota masing-masing, serta di setiap kegiatan sudah ditentukan penanggung jawabnya masing-masing untuk mengatur kegiatan. Selain dapat meminimalisir perbedaan yang muncul, hal ini dilakukan agar semua anggota dapat berkontribusi dengan baik demi keberhasilan tiap-tiap program kerja.

2) Faktor Pendukung Eksternal

Faktor pendukung eksternal berasal dari keadaan lingkungan sekitar Desa Cijeruk, dukungan antusiasme dari warga Desa Cijeruk, serta masukan dari dosen pembimbing dan PPM, yang membuat seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik. Masyarakat setempat termasuk perangkat desa, tokoh desa, ketua RT, ketua RW, tokoh masyarakat semuanya menyambut dengan baik pada program kerja yang kami jalankan di Desa Cijeruk serta akses yang mudah dari posko ke tempat-tempat sasaran program kerja yang sudah disiapkan oleh kelompok. Tentunya tanpa dukungan dari semua pihak tersebut, seluruh program kerja yang kami jalankan belum tentu dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua aspek masyarakat yang telah ikut berpartisipasi serta berkontribusi dalam program kerja kami di Desa Cijeruk selama satu bulan ini

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah didapat dan setelah mengamati selama satu bulan di Desa Cijeruk, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan dalam beberapa hal. Dengan kesimpulan yang kami peroleh ini, kami berharap dapat menjadi bahan pertimbangan yang berguna dari berbagai pihak yang ingin meningkatkan dan mengembangkan pembangunan yang berada di desa Cijeruk. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan dan diketahui kami, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di desa Cijeruk adalah Sosial lingkungan, pendidikan, dan Ekonomi.

Permasalahan pendidikan dapat diperhatikan dari masih banyaknya masyarakat yang hanya merupakan lulusan SD yaitu mencapai sekitar 89,8%. Hal ini disebabkan kurangnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lalu permasalahan kebersihan lingkungan dapat dilihat dari kurangnya kesadaran akan kebersihan sampah dan terlihat pada masalah tersumbatnya selokan-selokan air karena sampah. Serta Kesehatan dalam upaya penurunan akan penyakit Stunting pada anak dan terdapat indikasi stunting (kuning). Dan dalam sosial dapat dilihat dari partisipasi sosial dari masyarakat masih sangat kurang. Dan menyebabkan kurang terlihatnya keaktifan masyarakat seperti kurangnya acara yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Setempat. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, kami pun menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya kami berhasil laksanakan di desa Cijeruk. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait masalah kesehatan serta lingkungan yakni: (1) Kegiatan Belajar di SDN Kw. Luwuk, Geger Bitung dan TK Cahaya Hati, (2) Kampanye mengenai Bahaya Sampah, (3) Berpartisipasi dalam program Bulan Imunisasi Anak Nasional di Posyandu, (4) Mengadakan Seminar Digital Marketing, (5) Penginputan nama Usaha UMKM di Google Maps (6) Mengadakan Minggu Sehat yakni: (1) Senam Pagi; (2) Kegiatan Kerja Bakti; dan (3) Penyuluhan Lingkungan. Kemudian program kegiatan yang

dilaksanakan terkait masalah sosial yakni: Menyelenggarakan aktivitas sosial berbasis individu dan masyarakat, seperti, perayaan 17 Agustus. Dengan demikian, seluruh program kegiatan yang telah dilaksanakan selama sebulan di desa Cijeruk dapat: (1) Mengajak masyarakat dalam kegiatan bersih-bersih bersama; (2) Meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Cijeruk melalui senam pagi; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat serta Karang Taruna sekitar untuk mengadakan beberapa acara yang dapat membangunkan keakraban dan kekeluargaan antar masyarakat, dan (4) Meningkatkan dan menciptakan motivasi kepada masyarakat desa Cijeruk agar dapat membangun dan semakin mensejahterakan perekonomian desa menjadi lebih baik. Akhir kata serta salam, seluruh kegiatan dan program kerja yang telah direncanakan dan terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Dalam setiap program kerja tidaklah terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait, mulai dari aparat desa, masyarakat desa Cijeruk terutama warga RT 02 RW 07. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok KKN Wanderlust 030 di setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan oleh kelompok 30 KKN Wanderlust. Ada banyak pembelajaran dan pengetahuan baru yang kami peroleh dari Desa yang kami tempati selama satu bulan, yaitu Desa Cijeruk, Kab. Bogor. Maka dari itu, ada beberapa hal yang kami rekomendasikan untuk kemajuan Desa, Kelompok KKN selanjutnya, serta PPM UIN Jakarta yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Cijeruk
 - Memberdayakan masyarakat untuk bekerja sama dan menjaga kebersihan lingkungan.
 - Mengaktifkan kembali organisasi pemuda desa yang sudah ada.
 - Untuk tiap RW dan RT di Desa Cijeruk diharapkan

bisa berkoordinasi antar satu sama lain demi terwujudnya komunikasi

yang baik pada pemerintahan setempat, khususnya apabila ada acara-acara yang mengharuskan kerja sama dari berbagai pihak.

- Selain itu, perlu adanya peran aktif aparat desa kepada masyarakat, agar sosialisasi antara aparat desa dengan masyarakat tetap terjaga.
2. Kelompok KKN selanjutnya, mari memberikan kontribusi yang terbaik bagi masyarakat dan desa dengan:
- Diharapkan lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar guna mempermudah pelaksanaan proker di desa Cijeruk.
 - Dalam pemilihan program apa saja yang akan dijalankan hendaknya didiskusikan Bersama, baik dari anggota KKN, petinggi desa, maupun warga sekitar sesuai dengan kondisi Masyarakat.
 - Selalu bekerja sama sebagai sebuah tim dan mementingkan kepentingan bersama.
 - Mengabdikan diri dengan maksimal demi kemajuan Desa.
3. Tim Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Tim PPM sudah membuat kebijakan yang baik dan merangkai kegiatan KKN pada tahun 2023 dengan cukup baik. Namun dalam hal penetapan tanggal ada baiknya tidak kerap kali merubah tanggal timeline KKN.
 - Diharapkan PPM UIN Jakarta mengatur pelaksanaan KKN secara menyeluruh terutama untuk operasional KKN.

Demikian laporan yang kami buat sebagai laporan pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 030 KKN Wanderlust UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama satu bulan di Desa Cijeruk, Kab. Bogor.

Semoga kegiatan yang kami laksanakan selama KKN dapat berguna bagi masyarakat Desa Cijeruk. Atas kesediaan partisipasi dan kerja sama semua pihak dalam penulisan laporan ini kami mengucapkan terima kasih.

REFLEKSI HASIL KEGIATAN

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Warga sangat senang dengan adanya kegiatan KKN di Desa Cijeruk ini, khususnya di kampung Kawungluwuk, karena dapat membantu siswa-siswi dalam belajar, membantu masyarakat dalam menyediakan pelatihan, membantu membersihkan lingkungan sekitar, memberikan pengetahuan mengenai kesehatan lingkungan diantaranya membersihkan sampah dan pengelolannya dengan baik, juga kegiatan sosial lain yang membantu masyarakat seperti kegiatan perayaan HUT RI ke-78, sangat diikuti dengan antusias sekali oleh masyarakat Cijeruk khususnya warga desa kampung Kawungluwuk, mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak semua ikut memeriahkan kegiatan ini dengan sangat antusias. Hal ini mengakibatkan masyarakat berharap di antara program ini, seperti program kelas belajar mengajar harus terus diadakan dan tetap berjalan

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Cijeruk Dengan Segala Kehangatannya

Oleh: Rd. Dadan Muhamad Ramdan

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Rd. Dadan Muhamad Ramdan, biasa dipanggil Raden, saya berasal dari Depok, Jawa Barat. Saya merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan SI Sosiologi, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian

merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangkukuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Singkat cerita, Senin 24, juli 2023 pelepasan mahasiswa KKN UIN Jakarta. Saya bersama teman-teman kelompok 030 berangkat sekitar pukul 16:00 menuju posko kita yang bertempat di desa Cijeruk, Kab. Bogor. Pertama yang kita lakukan disana adalah bercengkrama dan berkenalan dengan keluarga posko yang tentu akan menjadi keluarga selama 1 bulan disana. Setelah itu kita bersama membersihkan posko. Teh Yuli dan A Faiz menjadi sosok yang paling dekat dengan kelompok 030. Mereka ibaratkan sebagai Ibu dan Bapak kami di sana. Banyak hal yang kami bicarakan dengan beliau-beliau ini. Saran dan masukan menjadi salah satunya.

Saya sadar bahwa KKN selama 1 bulan bukanlah suatu yang sebentar. Durasi 30 hari sangat lah singkat. Banyak program yang kami jalankan, seperti bidang lingkungan, pendidikan, dan ekonomi. Salah satu kisah inspiratif yang saya bisa saya bagikan adalah ketika mengajar adek-adek SDN Kawung Luwuk. Meskipun dalam segi pembelajaran sangat kah minimalis, saya dan teman-teman berusaha memberikan warna lain dalam mengajar. Dengan mengusung *fun learning*, matematika, PAI, dan bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang kami fokuskan. Saya percaya bahwa "*Tidak ada kata tidak bisa, semua orang itu guru dan semua yang kita kunjungi itu ladang ilmu*". Meskipun banyak adek-adek SD yang tidak melanjutkan ke SMP karena faktor motivasi dan ekonomi, kami berusaha memberikan pengenalan akan niat, kerja keras, usaha dan doa. Banyak yang kami lakukan dibidang pendidikan. Adek-Adek SD adalah penerus bangsa dan sudah selayaknya pendidikan yang merata bagi semua.

Kemudian, kehangatan yang saya maksud disini adalah bagaimana masyarakat Desa Cijeruk sangatlah terbuka akan kedatangan kami, mereka senang kami ada disini dan kami pun begitu. Rasa kebersamaan dan kekeluargaan sangat lah terjalin erat. Terutama kepada bapak RW 07, Pak Dewa, yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada kami akan pentingnya komunikasi dan percaya diri. Beliau sangat lah menjadi inspirasi bagi saya pribadi akan kerja keras dan usaha yang telah beliau lakukan. Saya menjadi percaya bahwa tidak ada yang tidak mungkin, selagi niat, usaha, doa telah dilakukan, tinggal garis tuhan lah yang menentukan. Terima kasih teman-teman KKN kelompok 030 dan semua masyarakat Desa Cijeruk yang telah menerima saya dengan baik. Senang rasanya bisa menghabiskan waktu 1 bulan ini dengan belajar hal baru dan bertemu orang hebat di luar sana.

Comfortable Place

Oleh : Ni Rahmi Hamim

Waktu itu pada tanggal 19 Mei 2023, hari jum'at menjadi awal mula kita bertemu sapa dan saling mengenal satu sama lain, dari situlah terbentuknya satu pemikiran yang menjadi satu yang bernama WANDERLUST its my comfortable place sesuai dengan tema cerita ini bahwa Bukan hanya rumah yang bisa disebut tempat nyaman bagi beberapa orang, dalam hal ini perjalanan kkn telah mendapatkan kenyamanannya sendiri pada hati ini, berkumpulnya orang-orang yang memiliki pemikiran berbeda, memiliki perasaan yang berbeda, dengan berbagai macam gaya hidup keseharian mereka sehingga bisa disatukan dengan berkumpulnya dan berjalannya kkn, semenjak saat itu, seiring berjalannya waktu kita sering melakukan pertemuan dimana kita membicarakan progress selama sebulan sebelum pengabdian kkn itu mulai, dengan adanya pertemuan itu membuat kita menjadi lebih akrab entah itu karena diberikan tugas bersama seperti terbentuknya divisi, hal itu membuat erat kedekatan kita selama kkn ini, setelah memantapkan semua dengan niat dan tekad anggota WANDERLUST akhirnya pada 24 Agustus 2023 kami mengabdikan di Desa Cijeruk Kab, Bogor, keberangkatan hari itu membuat hati semakin risau dengan meninggalkan keluarga di rumah

selama sebulan demi pengabdian di kampung orang tapi dengan

begitu juga hati ini merasakan kebahagiaan tiada hentinya karena adanya sebuah pertemanan yang begitu menghangatkan dan menjadi sistem penyemangat yang selalu ada, hari demi hari dengan semua hal yang tak disadari berjalan beriringan dengan KKN kenyamanan itu menjadi kehangatan yang kami ciptakan, di tiap harinya ada yang selalu menjadi alarm bagi yang memiliki kewajiban di hari itu seperti piket kebersihan ataupun masak dll agar bertanggung jawab dalam melakukan tugas mereka, setiap momen hal itu menjadi keharmonisan yang terjalin antara satu sama lain, membuat “rumah” baru yang hangat itu bernama KKN.

Tiada hentinya bersyukur kepada Allah S.W.T karena memberikan kami dengan segala kemudahan, kenyamanan dan kehangatan yang selalu terasa di hati ini sehingga bisa dirasakan yang tersalurkan melalui hati kehati dengan perantara perhatian yang mereka berikan kepada satu samalain dan itu bukti nyata yang harus disyukuri setiap hari dari apa yang tuhan beri, suatu saat dengan sejuta harapan pada kehangatan itu agar bisaterus terjalin meskipun kkn ini sudah selesai, tempat ternyaman adalah tempat dimana kita bisa merasakan bagaimana canda tawa, sedih, susahnyanya, bermain bersama, berbagi cerita, memberi kebahagiaan agar sama-sama bahagia, betapa indahnya pertemanan ini. Awalnya bagi saya kkn itu menakutkan tapi ternyata tidak perlu di takuti ketika saya punya mereka, karena merekalah yang berperan dalam proses saya selama kkn ini, itu pada dasarnya KKN adalah menyatukan, dimana ketika kita bisa menyatukan semuanya perbedaan, keegoisan, kelemahan, kekuatan, ketakutan, kesempurnaan dari semua kekurangan sehingga dapat membuat sebuah kehangatan pada saat menjalaninya, karena adanya tempat yang nyaman pada KKN ini tidak perlu mencari suatu kenyamanan lagi karena dengan begitu kkn inilah menjadi tempat yang memberikan suasana kebahagiaan di dalamnya.

KKN adalah sebuah perjalanan baru bagi saya dan teman teman sayayang menyenangkan, bila mana kita bisa menempatkan diri kita agar bisa memiliki support sistym satu sama lain, rumah kedua yang dimana kita bisa melepas penat setelah melakukan program kerja kita seharian lalu sebelum bergantinya hari kita menyempatkan diri bercengkrama satusamalain dan saling berbagi kisah dan cerita bersama - sama itu bakal menjadi kisah yang penuh dengan kenangan. See You Again In Another Chapter!

Tidak boleh ada kata “takut” di setiap kegiatan

Oleh : Dees Nabilla Ummu Habibbah

Pada kegiatan KKN 2023 ini saya mendapat kelompok dengan nomor 030 bernama Wanderlust, yang ditempatkan di Kecamatan Cijeruk, Desa Cijeruk yang jaraknya sekitar satu jam dari kota Bogor. Kelompok KKN 030 ini, yang beranggotakan sebanyak 23 orang sangatlah beragam sifat dan wataknya, ada yang pendiam, pemalu, suka membuat lelucon, suka goyang jika mendengar musik, dan masih banyak lagi kebiasaan lain. Hal itu membuat saya harus menyesuaikan diri dari sifat dan cara bicarajika sedang berbincang dengan mereka. Justru hal tersebut membuat saya tidak jenuh dan senantiasa senang ketika KKN.

Hari pertama saya menginjakkan kaki di Kecamatan Cijeruk, tentu saya mesti beradaptasi dengan segala hal yang ada di sana, seperti cuaca, udara, air, dan warga desa. Saat hari pertama di Kecamatan Cijeruk tepatnya di Kampung Kawung Luwuk, saya tidak bisa lepas dari selimut baik itu pagi, siang, sore dan malam, karena udaranya yang sangat dingin, dan hal itu yang membuat saya sulit bangkit dari tempat tidur. Beruntungnya hari pertama belum ada kegiatan apapun, kecuali untuk merapikan posko. Dan ternyata yang merasakan hal itu bukan hanya saya, tetapi teman-teman saya juga merasakan hal yang sama HA...HA...HA....HA....

Tiba saatnya kita melakukan peresmian KKN yang bertempat di Balai Desa Cijeruk. Mulai saat itu kita selalu berkomunikasi secara langsung ke perangkat desa demi kelancaran program kerja. Yang tentunya perlu dibantu oleh pihak desa.

Mulai dari hari itu, setiap malam kita melakukan evaluasi kegiatan yang telah kita lakukan dan briefing untuk kegiatan yang akan kita lakukan di esok hari. Apapun yang akan dilakukan esok hari selalu kita pikirkan strateginya dan risikonya. Mungkin banyak kalimat takut untuk melakukan setiap program kerja kami, tapi kami yakin jika setiap kegiatan diiringi dengan kata takut. Maka kegiatan itu tidak akan bisa berjalan dengan mulus dan konsisten, maka dari itu setiap kali kita diiringi rasa

takut, kita harus selalu optimis dengan apa yang akan kita kerjakan. Tentunya dengan malekukan yang terbaik dan kerja sama tim.

TOPENG

Oleh: Sekar Cahyaning Bulan

Beberapa bulan sebelum pelaksanaan KKN

Waktu yang berganti dari terang menjadi gelap, hari yang bergeser dari Senin hingga Minggu, serta bulan yang sudah berganti hingga mendekati waktu pelaksanaan KKN. Di awal pertemuan, saat rapat tepatnya. Aku memasang wajah murung dan tak bersemangat, deg-degan rasanya dan ingin cepat-cepat pulang. Namun, aku tetap harus mengikut rapat dengan maksimal. Di rapat tersebut aku menemui banyak orang yang belum aku kenal sebelumnya 22 wajah baru yang akan aku temui setiap hari selama satubulan. Di saat rapat aku melihat ekspresi wajah yang beraneka ragam, malu-malu, wajah tegas, selalu senyum, wajah berani, bahkan ada yang diamsaja.

Tapi.. ini masih awal kan?

Semua orang bisa memasang topengnya.

● *Ting Nong* ●

Saat yang dinantikan yaitu “KKN” akan segera dilaksanakan. Perasaan saat itu campur aduk, senang atau sedih ya, takut, atau aku harus gembira? perasaan itulah yang aku rasakan menjelang KKN. Oh iya! Aku melaksanakan KKN di Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk. Kab. Bogor. Jawa Barat sebuah desa yang indah untuk ditinggali selama satu bulan untuk pengabdian ke masyarakat. Minggu pertama, beberapa ekspresi wajah yang kulihat masih sama sejak pertama kali bertemu.

Namun, setelah melaksanakan kegiatan KKN selama beberapa minggu bersama aku merasa bisa cocok dengan mereka. Ternyata sifat, sikap, ekspresi mereka yang aku temui saat pertama kali bertemu

sangatlah

jauh berbeda. Dari 30 hari aku menghabiskan waktu bersama teman-teman ini, aku mempelajari bahwa memang tidak semua orang akan cocok dengan kita, tidak semua hal sesuai dengan apa yang kita mau. Namun, dari sini aku belajar untuk menjadi lebih baik, setiap evaluasi yang dilakukan saat rapat menjadi masukan dan renunganku. Ada hal baik yang bisa aku jadikan contoh dalam aku bersikap terhadap orang lain. Aku pun juga belajar banyak dari teman-teman, mulai dari membahas masalah yang lagi trend, pengetahuan agama, dan lainnya.

Tak hanya itu, aku juga banyak belajar dari kebiasaan masyarakat Cijeruk, yang ramah dan sangat terbuka bagi orang-orang yang mau belajar. Warga disana menyambut saya dan teman-teman dengan sangat baik. Respon mereka terhadap saya dan teman-teman sangat baik dan juga ramah. Senyuman yang selalu mereka berikan serta keramahan para warga. Memang tidak ada yang sempurna, tapi pasti selalu ada hal baik yang ada dalam diri seseorang, kita ambil saja yang baik nya, dan jangan ambil yang buruk-buruk.

Dan pada akhirnya, kita semua akan melepas topeng nya masing-masing. Beberapa momen dan orang yang terlihat “no” ternyata semengasikan itu. Di tempat KKN ini aku menemukan keluarga baru yang hangat (teruntuk Teh Yuli dan Keluarga), pertemanan yang sangat indah dan kelompok yang asik. Aku melalui KKN ini Bersama mereka, mulai dari serunya, sedihnya, pusingnya, hingga tertawanya. Mengenal kalian semua, teman-teman KKN-ku dan seluruh masyarakat Cijeruk, adalah satu dari banyaknya hal yang aku syukuri. Terima kasih untuk kesannya, terima kasih untuk pembelajarannya, terima kasih untuk semuanya.

Dengan KKN Kami Berteman Melebihi Saudara

Oleh: Wahda Aldonna Novita

Setiap diri mahasiswa mempunyai tugas pengabdian kepada masyarakat sebagai aktualisasi salah satu nilai tridharma perguruan tinggi, secara umum tugas pengabdian tersebut dikemas dalam satu program yang bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan

program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama

1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 6 atau 7. Mahasiswa akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat di lingkungan tempat KKN. Demikian pula yang saya alami dimana saya harus berbaur dengan masyarakat dan lingkungan yang baru. Dengan segala hal yang baru tersebut sudah barang tentu saya membutuhkan adaptasi, mula-mula saya harus beradaptasi dengan kawan-kawan baru saya yang satu kelompok untuk menjalankan program KKN di lingkungan yang baru.

Pada awalnya ada sedikit keraguan dan kekhawatiran di dalam diri saya, yang mana saya merasa sulit untuk beradaptasi dengan pertemanan yang baru itu, terlebih lingkaran pertemanan yang akan dilalui bersama-sama dalam bekerja dan membawa misi kemakmuran masyarakat sekitar. Kekhawatiran yang saya alami itu bermula Ketika kami melaksanakan rapat dalam membuat program yang nantinya akan kami jalankan saat KKN, ada beberapa perbedaan pendapat dan pandangan Ketika musyawarah, hal itu yang membuat saya *overthinking* dalam menjalani program kelompok kami, apakah program yang kami susun dapat kami realisasikan dengan baik atau tidak. Singkat cerita segala dinamika persiapan kami lalui, proses demi proses kami jalani sehingga tibalah waktu pembukaan KKN Reguler kelompok kami di Balai Desa Cijeruk, Bogor Jawa Barat. Kelompok KKN kami ini ditempatkan di Desa Cijeruk, tepatnya di Kampung Kawung Luwuk dan posko kami tercinta berada di jalan Kawung Luwuk rumah kediaman ibu HJ. Yuli.

Singkat cerita di Minggu pertama kami tinggal Bersama, di mana pada saat itu kami semua masih terasa malu-malu, jaim dan pendiam, sampai di suatu malam kami bertukar cerita dan bermain uno bersama (di posko cewe) sudah mulai di antara kami yang membuka jati diri masing-masing yang sebenarnya, dan permainan uno ini sudah menjadi tradisi kamidikala kami gabut, sedih, dan suntuk. Awalnya saya kira tidak bisa dekat dan akrab dengan mereka, tidak bisa satu bulan tinggal sama-sama dengan mereka, dan tidak boleh punya ikatan emosional sama mereka. Ternyata mereka semua di luar dugaan saya, beberapa dari mereka ternyata sefrekuensi dan sama bobrohnya sama saya, iya si emang dugaan awal saya itu isinya jelek semua tapi tidak kesemua kok hanya ke beberapa orang saja. Tapi dengan adanya mereka saya merasa hidup saya menjadi lebih berwarna.

Di kelompok ini saya menemukan orang-orang dengan pribadi yang beragam, isi kepala dan pikiran yang sangat berbeda satu sama lain, namun di kelompok ini saya jadi banyak belajar dari segala hal dan apapun itu. singkatnya tanpa disadari, saya akui bahwa mustahil rasanya jika saya tidak punya ikatan emosional dengan mereka. Di mulai ada istilah “ada teman, ada keluarga, ada saudara, sampai ada teman yang menjadi anak (anak cewe kelompok KKN memanggil saya dengan sebutan bunda)” padahal saya lebih muda dari teman-teman cewe lainnya. Meskipun demikian kami sering terlibat dalam perselisihan dan sindiran tapi tetap saja kalau boleh bilang mereka saya sudah anggap seperti saudara sayasendiri bahkan lebih dari saudara yaitu saya sudah anggap seperti keluarga baru saya.

Tidak ketinggalan juga ibu posko kami tercinta beserta suami, adik dan anak-anaknya yang saya kira kami bakal terbatas sekali untuk bergerak, tidak bebas, dan sulit untuk berbaur dengan keluarga beliau. Ternyata itu semua salah, kami sudah dianggap beliau seperti anak, dan keluarga sendiri, dan begitupun beliau juga sudah kami anggap seperti orang tua kami sendiri. Selama kegiatan KKN berlangsung kami juga diberikan arahan oleh beliau untuk apa-apa saja yang harus dilakukan di sana, diberi kebebasan untuk bermain/kegiatan apa saja yang kami lakukan(yang penting ingat waktu). Berkat campur tangan beliau program KKN kami berjalan lancar dari awal hingga akhir. Semoga keluarga beliau selalu diberikan Kesehatan, kebahagiaan, dan selalu dalam lindungan Allah SWT *Aamiin*. karena beliau sudah sangat memanusiakan manusia seperti saya sampai menganggap kami keluarga.

Walaupun hanya sebulan penuh, saya telah banyak mengeluhnya selama KKN ini. Terima kasih telah mendengarkan semua keluh kesahku yang tidak jelas dari saat itu hingga saat ini. Namun, KKN ini memberikan pengalaman, kisah, pelajaran, dan keluarga baru yang luar biasa. Saya benar-benar menemukan diri saya sendiri di sini selama satu bulan, bersama 23 orang, mengalami konflik, canda, tawa, air mata, amarah, keluhan, ego, emosi, dan kekeluargaan. Saya hanya ingin semua ini tetap ada dan dipertahankan jika saya dapat meminta dan memaksa.

Sekali lagi terima kasih telah menerimaku dengan segala kekuranganku, karena telah memberikanku kesempatan untuk bersama kalian, terima kasih telah memberikanku begitu banyak pengalaman dan sudut pandang yang sangat-sangat berguna untuk bertahan hidup di dunia

yang tipu-tipu ini. Saya tidak pandai menceritakan semua yang saya alami selama bersama kalian melalui tulisan, karena kalian semua sangat penting bagi hidup saya dan memiliki tempat istimewa dalam perjalanan hidupsaya.

Terima kasih banyak untuk semuanya, semoga semua hal baik selalu ada di setiap langkah yang kalian ambil. *love you all.*

Pengalaman Di Desa Cijeruk

Oleh: Ricky Delfianto

Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk merupakan tempat saya melaksanakan KKN. Setelah pembagian kelompok kita saling mencari kontak satu sama lain melalui Instagram atau wa. Setelah itu, kita melakukan diskusi tentang kegiatan KKN melalui WA Group, zoom Meeting, dan bertemu langsung.pertama kami bertemu masih banyak yang jaim (jaga-image). Melakukan survey untuk lebih mengenal lokasi KKN yang dilakukan sebanyak 3 kali. Perjalanan yang tidak dekat dengan banyak cerita menarik selama perjalanan dan berlangsungnya kegiatan survey. Bertemu dengan pemimpin desa dan pengurus desa lainnya.

Pada tanggal 24 merupakan hari keberangkatan kelompok 30 ke lokasi kegiatan KKN. Sesampainya di sana kami merapihkan poskodan setelah itu kami beristirahat. Ternyata beragam jurusan dan karakter dari kelompok 30 mulai menampakkan dirinya masing-masing. Seiring berjalannya waktu kami pun mulai nyaman satu sama lain. Pada minggu pertama kami pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat desa Cijeruk. Masyarakat desa Cijeruk sangat baik dan ramah. Terdapat sedikit kritikan yang kami dapatkan dari masyarakat di awal kedatangan kami. hal tersebut tidak membuat kami menyerah, melainkan membuat kami semakin semangat dalam menjalankan setiap kegiatan di Desa Cijeruk.

Minggu kedua dan ketiga, kami mulai membahas dan melaksanakan program kerja KKN di desa Cijeruk. Kami melaksanakan program kerjamulai dari mengajar, lomba 17an, kerja bakti, dan lain-lain. Kegiatan yang kami buat dengan tokoh masyarakat yang saling berkerja sama dan penuh tawa. kami bangun dipagi hari selalu memandang dan juga mendengar teriakan anak-anak yang sedang sekolah yang berada tepat di depan posko

kami. Ada beberapa siswa dan siswi yang main ke posko, mulai dari bercanda, belajar dan tertawa bersama.

Kami mengadakan lomba 17 Agustus di Desa Cijeruk yang diramaikan oleh masyarakat baik anak-anak maupun dewasa. Banyak lomba yang kami sediakan untuk berbagai kalangan masyarakat dan banyak masyarakat merasa terhibur dengan lomba yang kami sediakan begitupun kami, merasa sangat terhibur sampai lupa rasa lelah yang kami rasakan dalam sehari penuh dalam kegiatan lomba 17 Agustus tersebut.

Pada minggu keempat, yaitu persiapan penutupan kegiatan KKN kelompok 30. Kemudian berdiskusi mengenai perjalanan pulang pada tanggal 25 Agustus 2023. Itulah kisah inspiratif dari pengalaman di Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Dari kegiatan ini saya sadar bahwa pengalaman merupakan suatu hal yang penting, karena pengalaman merupakan pelajaran paling berharga dalam kehidupan dan juga pengalaman merupakan guru terbaik. Dalam hal ini, kami tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat berupa ilmu yang kami miliki, melainkan kami juga mendapatkan ilmu dari kegiatan KKN INI.

Reuni Dengan Tuhan Di Cijeruk

Oleh: Mohammad Ariq Fadhli

22 Juli 2023, adzan isya berkumandang megah. Namun, tubuh yang kurus ini masih sibuk bereskan barang-barang. Panggilan Tuhan, sekalilagi, sekali lagi, dan sekali lagi, kuhiraukan. Tak sedikitpun terbesit dibenakku untuk meminta doa dan restu, ataupun sekedar bercerita kepada yang Maha Kuasa agar satu bulan yang akan kuhabiskan di kampung orang berjalan mulus bagaikan jalan di Lampung. Bukan maksudku mengumbar aib yang mestinya kututupi, namun kisah yang mungkin “inspiratif” ini harus kusebarkan kepada dunia, atau minimal kepada warga UIN Jakarta agar bertambah orang-orang yang ingin kembalidekat denganNya.

23 Juli 2023, adzan isya kembali berkumandang. Namun kali ini, suara merdu itu berasal dari tempat yang berbeda. Datang dari sebuah masjid yang berdiri tegak di sela-sela gang sempit, diapit ramainya

pemukiman. Namun naas, tak peduli dimana ia kudengar, hati yang sudah beku ini masih begitu sulit untuk diajak kejalan yang benar. Sekali lagi, lagi, dan lagi, panggilannya kuhiraukan.

25 Juli 2023, “*Abis isya ada pengajian disini, Riq.*” ucap tuan rumah tempatku menginap. “*Pengajian*” ucapku ragu dalam hati. “*Aku yang solat saja jarang ini mengikuti pengajian? Yasudahlah, ikut saja dulu, hormati yang punya rumah.*” pikirku. Tentunya, tak lazim menghadiri pengajian jika sholat yang wajib saja aku tinggalkan. Maka dengan setengah terpaksa, raga ini bersuci dengan air gunung Salak yang dinginnya bagaikan sikap si doi. Akhirnya, reuni ku dengan Tuhan setelah cukup lama tak berbincang pun dimulai. *Allahuakbar, Subhannallahu robbiyal a’la wabihamdi.* Dalam sujud terakhirku, kulanturkan doa seraya ku merenung. 21 tahun aku hidup, namun ibadahku secuil jumlahnya, kualitasnya pun patut dipertanyakan. Apakah pantas?. Pertanyaan itu menamparku dengan keras. Kututup sholatku dengan rasa malu dan kecewa. Namun, momentum itu telah membangkitkan imanku yang sudah lama mati.

Aku bersyukur ditugaskan di desa yang dikenal dengan desa santri ini. Agama dan kebaikan ada disetiap sudut desa. Lingkungan dimana kau tinggal pastinya akan membentuk dirimu. Aku yang jauh dari Tuhan ini sedikit demi sedikit didekatkan kembali denganNya, sedikit memang, namun 1 lebih baik daripada 0. Beruntungnya aku dikelilingi oleh teman dan warga yang kenal agama. Waktu senggang kuhabiskan denganbertanya perihal-perihal agama, agar otakku tak begitu kosong. Pengajian demi pengajian pun aku ikuti, walaupun awalnya terpaksa namun pada akhirnya aku menikmati berada di tengah majelis. Bagiku KKN bukanlah sekedar mengajar di SD atau hanya sebatas membangun desa, tapi KKN ini adalah kesempatan untuk berintrospeksi diri yang penuh dosa ini. Yang kubangun bukan hanya desa saja, tapi juga karakterku.

Harus kuakui, reuniku dengan Tuhan di desa Cijeruk tidaklah mulus. Kebiasaan jahiliyah-ku belum sepenuhnya hilang. Namun, satu bulan yang kuhabiskan itu memicu sesuatu dihati kerasku...**keinginan**. Hatiku yang gelap itu sedikit demi sedikit mulai menginginkan kedekatan denganNya. Mungkin, dimasa depan nanti tulisanku ini hanya sekedar menjadi bualan munafikku yang lain. Tapi kuharap, Tuhan tetap menjaga

keinginan yang telah bangkit di desa Cijeruk itu, hingga suatu saat keinginan itu kan berubah menjadi kebutuhan.

Cerita Kita Tetap Kan Abadi

Oleh: Sania Qurrota A'yun

KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Mendengar kata tersebut menimbulkan rasa kekhawatiran dan keresahan dalam benak ku. Satu bulan nantinya harus jauh dari rumah, jauh dari orang tua, bertemu dengan orang baru, dan yang paling utama ialah serumah dengan orang-orang baru yang sebelumnya aku tidak tahu mereka siapa, rasanya aku ingin cepat-cepat melewati kegiatan KKN ini. Begitulah isi kepala ku saat mendengar kata KKN.

Hari di mana pembagian kelompok KKN pun tiba, aku berada di kelompok KKN 30 yang bernama Wanderlust dengan jumlah 23 Mahasiswa dari berbagai Fakultas. Kelompok KKN kami ditempatkan di Desa Cijeruk, Bogor. Aku tidak terbayang apakah aku bisa menyatu dengan mereka?. Singkat cerita, hari demi hari telah ku lalui. Mulai dari pertemuan pertama kami, kedua, ketiga dan seterusnya hingga hari dimana Opening KKN di Desa Cijeruk pun tiba. Alhamdulillah aku mulai mengenal lebih dalam teman-teman kelompok ku. Mereka baik, asik dan sangat peduli satusama lain, sampai rasa khawatirkku terhadap mereka pun hilang.

Kelompok kami singgah di rumah Bu Hj Yuli bersama keluarganya. Beliau dan keluarga sudah seperti keluarga kami sendiri. Beliau sangat peduli dengan kami. Kegiatan demi kegiatan kami jalani, tentunya tidak jarang permasalahan dan perbedaan kami temui, namun terlepas dari semua itu kami bisa mengatasinya sampai di titik saat ini.

Posko KKN kami berada tepat di depan SDN Kawung Luwuk. Suatu pagi, aku bersama teman-teman kelompok ku melihat sunrise dengan pemandangan sawah. Tempat itu berada di samping SDN Kawung Luwuk, memang dari luar hanya terlihat rumah-rumah warga, tetapi jika masuk sedikit di samping jalan SD itu akan terlihat pemandangan yang sangat indah. Dalam hati ku apakah aku bisa melihat pemandangan seperti ini lagi

bersama mereka?. Aku melamun sejenak, aku tersadar bahwa aku harus menikmati masa-masa KKN, rasanya aku tidak ingin cepat-cepat melewati KKN ini, karna moment seperti ini tidak akan terulang dua kali dalam hidupku.

Jika ditanya apa kisah inspiratif selama sebulan ini? Maka akan aku jabarkan bahwa teman-teman dan segala hal tentang Cijeruk memberikan makna ketika KKN ini berlangsung. Mulai dari senang, sedih, sampai haru bahagia kami rasakan, teman-teman KKN yang sangat care satu sama lain, bersedia mendengar keluh kesah serta kesulitan baik tentang diri kami sendiri maupun tentang program kerja, keterbukaan yang mengajarkan untuk selalu menyampaikan hal-hal yang terkadang memang tidak dapat dicari jalan keluarnya sendiri, menjadi diri sendiri karena mereka sangat menerima kekurangan satu sama lain.

Tidak hanya teman-teman kelompok. Keluarga Cijeruk yang memberikan ruang sekaligus kenyamanan dalam berproses serta perhatian yang diberikan membuat kami merasa tidak jauh dengan keluarga, kebersamaan yang dibentuk menghadirkan ikatan yang terpatri dalam diri. Terima kasih banyak kami ucapkan kepada Bu Yuli, A Yana, Teh Najwa, A Nabil, ANail dan A Faiz.

Cerita ini hanya sepenggal dari kisah KKN kami, namun akan selalu tersimpan abadi dalam lubuk hati. Terima kasih banyak kepada teman-teman wanderlust atas satu bulan yang penuh makna. Pesan saya kepada pembaca, nikmatilah masa KKN mu kelak atau masa-masa dalam bagian di hidupmu, kebersamaan, kebahagiaan, kesedihan, kerepotan dan hal lainnya. Karena waktu tidak akan terasa, berpisah itu mudah dan rindumu belum tentu bisa terobati.

Tempat Belajar

Oleh: Muhammad Isnaini

Di sebuah desa terpencil bernama Cijeruk, sekelompok mahasiswa berkumpul untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ketika tiba di desa itu, mereka mendapati tantangan besar. Cijeruk adalah desa dengan potensi besar, tetapi terkendala oleh minimnya akses pendidikan dan keterampilan. Masyarakatnya hidup sederhana dengan pekerjaan sebagian besar di sektor pertanian. Sebagian rekan kelompok memiliki latar belakang dalam bidang

pendidikan, memutuskan untuk membuka kelas belajar bagi anak-anak desa. Sementara sebagian lain, memberikan pelatihan digital marketing kepada para pedagang serta kepada para pelaku umkm setempat, dan dari rekan yang lain memberikan sudut pandang mengenai pentingnya menjaga lingkungan bebas dari sampah.

Tidak semua berjalan mulus. Mereka menghadapi tantangan dari beberapa warga yang skeptis. Namun, mereka tidak menyerah. Mereka terus memberikan yang terbaik dan memberikan semangat kepada masyarakat setempat.

Bulan berlalu, dan perubahan mulai terlihat. Anak-anak desasemakin mahir dalam membaca dan menulis. Pertanian organik mulai meningkatkan hasil panen, mengurangi ketergantungan pada pestisida berbahaya. Para pelaku umkm mulai menjalankan usahanya memasuki digital marketing. Dari sektor lingkungan pun sudah mulai bersih dari sampah yang berserakan. Yang lebih penting, semangat gotong royong tumbuh di antara penduduk desa. Mereka menyadari bahwa bersama-sama, mereka bisa meraih lebih banyak hal.

Ketika waktu KKN berakhir, Cijeruk bukan lagi desa yang sama. Masyarakatnya telah mendapatkan pendidikan dan keterampilan baru. Mereka telah menemukan potensi dalam diri mereka yang sebelumnya tersembunyi. Semua ini berkat semangat serta dedikasi dari para warga desa.

Kisah KKN di Desa Cijeruk mengajarkan bahwa dengan tekad, semangat, dan upaya nyata, bisa menginspirasi dan mengubah kehidupan menjadi lebih baik lagi. Dalam menjalani KKN, kami tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga membantu masyarakat menemukan potensi terbaik mereka. Mereka membuktikan bahwa satu kelompok mahasiswa dapat menjadi sumber inspirasi besar yang mendorong perubahan positif dalam sebuah komunitas. Semua ini bukan tentang siapa yang menggerakkan, tetapi semua ini tentang siapa yang mau bergerak. Ketika kita yakin dengan apa yang sudah kita usahakan bersama, akan sampai pada tujuan yang kita inginkan.

Kesabaran Pada Saat Mengajar TK

Oleh: Nur Wulan Farhatul Jannah

Awalnya saya tidak terlalu berminat untuk KKN atau bisa disebut juga terpaksa karena KKN merupakan mata kuliah wajib, tapi setelah kita berada di desa nya yaitu desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Jawa Barat, saya menjadi senang menjalaninya meskipun minggu pertama masih canggung karena belum terlalu mengenal teman-temannya, tetapi setelah 1 minggu berlalu kita menjadi dekat seperti keluarga kedua, apalagi bahasanya sama seperti bahasa saya sehari-hari di rumah yaitu bahasa Sunda, jadi saya lebih enak ngobrolnya dengan warga disana terutama samateh Yuli yang punya posko kita disana, sampai-sampai saya sudah seperti anaknya si teteh yang punya posko karena sering ngobrol Sunda sambil bercanda, si teteh juga jadi lebih enak apabila ada apa apa dari anggota KKN kami, bahkan si teteh sampai tidak canggung lagi apabila mau menitipkan warungnya ke saya karena si teteh mau mandi atau mau sholat.

Terlepas dari itu, kamu mempunyai 3 bidang dalam program kerja (proker), yaitu ada bidang pendidikan, sosial, dan juga ekonomi. Disini saya akan menceritakan pengalaman saya pada bidang pendidikan yaitu mengajar anak sekolah, pada saat pembagian sekolah, ternyata saya terpilih untuk mengajar TK Cahaya Hati yang ada di desa Cijeruk, awalnya saya senang karena tempat sekolahnya tidak jauh dari rumah/posko yang kami tempati, dan saya senang juga karena saya pikir mengajar TK tidak terlalu susah, tapi ternyata sangat menguras kesabaran dan tenaga saya.

Pada hari pertama saja saya sudah dikuras kesabarannya karena saya dipanggil sama anak A kemudian dipanggil sama anak B, anak C juga manggil, sampai hampir semuanya panggil saya agar duduk di dekat kursi mereka semua, setelah itu pada jam istirahat pun saya dibuat pusing dan takut pada jatuh karena mereka bermain lari-larian sedangkan kelas kita berada di lantai 2 dan kantinnya pun juga berada di lantai 1, selesai istirahat kita bernyanyi bersama dan siap siap untuk pulang, pada saat

itupun saya dibuat pusing karena pada rebutan untuk salim ke saya dan cepat-cepat pulang, ternyata masih banyak anak yang belum bisa memakai sepatu sendiri sehingga saya harus periksa satu-satu agar semua anak-anak sudah memakai sepatunya dan diantarkan kepada keluarga yang menjemputnya. Setiap hari saya dibuat pusing, harus menahan emosi dan juga harus ditambah banyak lagi kesabarannya. Suatu hari saya ditinggalkan oleh guru yang biasanya mengajar di kelas saya karena ada rapat dadakan para guru, sehingga saya harus mengajar sendiri sampai selesai, pada saat istirahat terdapat anak yang membawa bekal tetapi tidak mau makan karena tidak membawa sendok, akhirnya saya suapi anak tersebut dan dia mau makan sampai habis, ternyata tidak segampang itu karena anak yang lainnya juga ingin disuapi sampai-sampai saya harus keliling menyuapi anak-anak. Setelah selesai, saya cuci tangan di kamar mandi, ternyata ada anak yang ingin buang air kecil tetapi tidak bisa membersihkannya sehingga saya harus membersihkan terlebih dahulu dan mengantarkan ke kelasnya. Akhirnya setelah istirahat selesai guru yang mengajar pun masuk kembali dan siap-siap untuk pulang.

Setelah saya selesai mengajar dan penutupan di sekolah TK Cahaya Hati, saya baru sadar ternyata mengajar TK itu tidak semudah yang diawal saya bayangkan, harus lebih banyak sabar, tidak boleh emosi, tidak boleh jorokan dan harus ramah, senyum setiap saat. Tetapi tidak setiap saat saya dibuat pusing dan harus sabar, adakalanya juga saya senang karena pada saat saya datang ke sekolah saya sudah disambut dan dipanggil-panggil oleh anak-anak di kelas saya. Terima kasih TK Cahaya Hati telah memberikan saya kesempatan untuk mengajar anak-anak yang cantik dan ganteng, yang pintar dan super aktif sekali, apabila saya tidak mengajar TK mungkin saya tidak akan tau bagaimana rasanya mengajar anak-anak kecil, dan juga bagaimana caranya mengontrol emosi dan juga kesabaran saya, terima kasih juga untuk anak-anak TK Cahaya Hati karena sudah menerima saya menjadi guru kalian. Terima kasih juga kepada teman-teman bidang pendidikan karena saya telah dipilih untuk mengajar di TK. Dan terakhir saya juga berterima kasih kepada semua teman KKN saya karena sudah mau membantu saya disana setiap hari.

Menjalinkan Harapan dan Mengubah Masa Depan

Oleh: Diva Nadhofah Sadarisma

Saya salah satu anggota kelompok mahasiswa dari sebuah perguruan tinggi yaitu UIN Jakarta dipilih menjadi kelompok 30 untuk melaksanakan program KKN di Desa Cijeruk, kami menamai kelompoknya dengan sebutan WANDERLUST. Desa Cijeruk adalah sebuah desa kecil yang terletak di daerah pegunungan. Desa tersebut memiliki aksesibilitas yang sulit, terutama dalam hal pendidikan, lingkungan, dan ekonomi.

Ketika kami tiba di Desa Cijeruk, kami melihat betapa minimnya fasilitas pendidikan, lingkungan, dan ekonomi disana. Anak-anak desa harus berjalan jauh dan melewati naik turun jalanan untuk menuju sekolah terdekat, sementara untuk kebersihan lingkungan disana juga jarang dijumpai tempat sampah yang baik, selain itu kurangnya ilmu marketing untuk UMKM yang berada disana.

Dengan semangat dan tekad yang tinggi, kami wanderlust memutuskan untuk fokus pada tiga bidang utama: pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Selama program KKN berlangsung, kami tidak hanya bekerja keras untuk membangun fasilitas dan menyelenggarakan program, tetapi kami juga melibatkan masyarakat setempat dalam setiap tahap proses.

Pada akhir program KKN, Desa Cijeruk mengalami perubahan yang cukup baik. Di setiap sekolah yang kami ajar, mereka dapat belajar dengan nyaman dan senang dengan suasana baru karena diajarkan oleh kakak-kakak. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan meningkat di antara masyarakat desa, serta dapat membantu nama UMKM agar tercantum di internet sehingga lebih banyak dikenal orang lain.

KKN ini merupakan pengalaman baru untuk saya, saya harap dengan apa yang saya dan teman-teman lakukan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa tersebut.

Waktu yang Di Rindu-kan

Oleh: Guntur Setya Arya Pradana

Senin, 24 Juli 2023 merupakan awal dari segalanya. Tepat pada hari itu ialah awal kedatangan saya bersama 22 orang teman baru saya didesa

Cijeruk, kecamatan Cijeruk, kabupaten Bogor untuk mengabdikan diri. Diri ini masih teringat suasana dinginnya pagi hari Desa Cijeruk, air yang sangatlah dingin hingga bisa membuat saya hampir membeku di kala saya ingin membersihkan diri, masih terkam jelas dalam ingatan saya. Terlebih saat siang pun tiba air itu tetap terasa dingin dan itu merupakan hal baru yang saya rasakan. Teras rumah dengan meja kecil yang ditemani dengan secangkir susu coklat merupakan saksi bisu dinginnya suasana disana yang bahkan bisa membuat tubuh ini gemetar kedinginan.

1 bulan, selama itu KKN dilaksanakan. Banyak hal yang terjadi setiap harinya dengan orang-orang dari jurusan yang berbeda, pemikiran yang berbeda, sifat yang berbeda, dan ideologi yang berbeda. Bersatu dalam suatu kelompok yang bertujuan untuk memajukan masyarakat di Desa Cijeruk. Masalah demi masalah, solusi demi solusi sering sekali kami memperdebatkannya. Namun, alhamdulillah semua berjalan dengan sangat baik. Sepenggal kenangan telah tercipta selama saya dan teman-teman tinggal di sana. Salah satunya dari kenangan itu ialah kegiatan cijeruk bersih, yang dimana saya dan teman-teman beserta para warga Desa Cijeruk bergotong royong membersihkan jalanan umum di area sekitar dan area itu banyak sekali sampah yang berserakan dimana-mana. Terakumulasi lebih dari 10 kantong, penuh berisi sampah yang saya, teman-teman dan warga desa kumpulkan. Tidak hanya itu, saya juga merindukan ketika saya mengajar di SDN Kawung Luwuk yang terletak di Desa Cijeruk. Ternyata menjadi seorang guru tidaklah mudah, Selain harus memahami karakter dari para murid, saya juga harus memperhatikan mulai dari keperibadian, kerapian, dan pemahaman dari para murid.

Terdapat satu kegiatan rutin masyarakat setempat yang membuat diri ini sangat merindukannya, Pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam rabu ba'da magrib dan isya. Sungguh itu merupakan moment yang sangat saya rindukan, karena pengajian rutin seperti itu sangatlah jarang sekali ada di daerah tempat saya tinggal. Di tengah-tengah pengabdian yang saya lakukan, Allah masih memberikan kesempatan bagi saya untuk menambah ilmu keagamaan. Mungkin bagi Sebagian orang itu biasa saja, namun bagi saya itu merupakan suatu nikmat yang tiada tara.

Ada satu hal yang paling membekas dalam diri ini ialah membuat tempat sampah sementara yang berbahan dasar kaso dan bambu. Yang dimana untuk mengambil bambunya saya dan 3 orang teman saya naik ke

tebing bersama pak dewa selaku pak rw 07. Dengan kondisi yang prima dan rasa semangat yang tinggi, saya dan teman-teman menaiki tebing untuk mengambil bambu. Namun, Ketika selesai kami menebang bambu, diri ini bertanya “bagaimana caranya kita membawa bambu ini ke posko?” hasilnya ialah kami memutuskan bahwa satu bambu harus digotong oleh dua orang. Kami pun menuruni tebing dan Ketika saya melihat kebelakang ternyata teman saya yang lain berbuat curang, mereka menggotong bambu dengan tiga personil, dibantu oleh pak dewa. Namun, hal itu tidak membuat saya kecewa dengan rasa percaya diri saya dan teman saya dengan semangat menuruni tebing Cuma berdua saja walaupun akhirnya ditengah perjalanan kami dibantu oleh teman kami yang baru datang dari posko. Tapi setidaknya perjuangan menuruni tebing itu sambil menggotong bambu berdua saja merupakan pengalaman yang tidak buruk.

Banyak hal yang saya pelajari selama mengabdikan diri disana, saya tidak tau apakah kisah saya ini dapat menginspirasi atau tidak. Namun ada satu hal yang pasti, setiap kejadian, setiap pengalaman, setiap kisah yang terjadi dalam kehidupan pasti ada manfaatnya, entah apakah berakhir dengan baik atau sebaliknya dan alhamdulillah kisah yang saya alami berakhir dengan sangat baik.

Pulang Membawa Permata

Oleh: Anang Wicaksono

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dalam proses perkuliahan dan merupakan tahapan untuk menyelesaikan studinya. KKN juga sebagai sarana mahasiswa untuk menerapkan apa saja yang diajarkan dalam ruangan kelas ke dalam kehidupan di masyarakat. Dalam KKN ini kami beranggotakan 23 orang yang terdiri dari berbagai program studi yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya bersama rekan-rekan lainnya ditempatkan di desa Cijeruk yang terletak di lereng Gunung Salak Kabupaten Bogor.

Dari awal mula saya mengetahui KKN dari semester tiga sampai saat saya ingin melaksanakanya di semester enam, saya tidak tertarik betul dengan KKN ini bahkan masa bodo saja, tidak berekpetasi tinggi maupun

berasumsi buruk, bahkan tidak mencari tahu apasih tujuan dari KKN?, ngapain ajasih nanti disana?, dan ketika itu juga saat kali pertama saya berkumpul dengan temen-temen anggota KKN di kelompok saya, barulah disitu saya merasa tercerahkan setelah berkumpul dengan mereka, saya seperti melihat masa depan yang cerah ketika berkumpul dengan mereka, dan saya langsung saja berani berekpetasi tinggi bahwasanya saya akan menemukan diri saya versi terbaik saya, atau orang lainya menyebutnya mencari jati diri, dan tumbuh menjadi dewasa, dikarnakan saya di ketemukan oleh orang-orang yang saya nilai teman-teman anggota KKN kelompok saya adalah orang-orang yang sudah menemukan jati dirinya dan sedang dalam proses menuju versi terbaiknya masing-masing.

Setelah tiba sudah waktunya untuk tinggal bersama untuk melaksanakan KKN dalam jangka waktu sebulan disanalah saya mulai mengenal satu persatu anggota KKN kelompok saya, dan dari situlah saya belajar banyak pengalaman dan perspektif-perspektif baru dalam menjalani hidup, yang mana ternyata kebetulan anggota KKN saya alahamdulillah dominan orang-orangnya sudah dewasa, banyak sudah yangberpengalaman dengan jam terbang yang sudah tinggi di bidang nya masing-masing, dan manusia-masuia yang sudah berpegang teguh dengan prinsipnya masing-masing, dan KKN inilah baru satu-satunya kegiatan yang saya jalani dengan sefokus-fokusnya, setulus-tulusnya, semangat, dan sampai selesai.

Ternyata hal hebat pun tidak berhenti hanya datang dari anggota kelompok KKN, banyak juga hal-hal hebat yang membuka pikiran saya, selama saya dan anggota kelompok KKN tinggal di desa Cijeruk yang terletak di lereng Gunung Salak Kabupaten Bogor, kami tinggal di salah satu rumah warga yang di posko cewe kita sering memanggil beliau teh “HJ.Yuli Nurhayati”, dan di posko cowok yang yang kita sering memanggilnya “ A Faiz”, di posko cowok saya terinspirasi oleh A faiz yang mana beliau ini bisa disebut salah satu orang yang memporori sebuah perubahan di tongkronganya/perkumpulan teman-temannya, yang awalnya perkumupulan A Faiz dengan teman-temannya yang hanya di isi dengan hal sia-sia seperti main game ML sambil Meminum, minuman keras (es batu) wkwkw sampai pagi, hingga sekarang berubah menjadi perkumpulanmain Game Mobile legends nya tetap karna tidak ada yang salah dengan hanya sekedar main game namun yang berubah sekarang adalah sebelum

main Mobile legends mereka memulainya dengan ngaji bersama, yaitu mengkaji kitab Al Hikam Ibnu Atthailah dengan di pandu oleh ustads Muhammad Gozali, dan minumannya di temani oleh secangkir Kopi hitam kopi kapal api atau kopi liong, menurut saya ini merupakan hal yang hebat dan tidak semua sadar akan hal perubahan baik seperti ini, jadi cerita ini saya bagikan agar pembaca pun ikut terinspirasi.

Kurang lebih ceritanya seperti ini, dan ini ditulis dengan seingat-ingatnya saya maaf bila banyak kata atau cerita yang mungkin kurang tepat, mohon di maaf kan dengan setulus-tulusnya, Mungkin dari sebagian orang menganggap kelompok KKN Wanderlust ini hanya sekedar kelompok saja, akan tetapi bagi saya ini adalah sebuah keluarga yang dipupuk dari hal-hal kecil, seperti mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali kita selalu dipersatukan oleh satu atap rumah. Kita makan bersama, saling membantu ketika yang lainnya sakit, saling menyadarkan hal kebaikan, ke pasar bareng sekedar membeli lauk untuk kita makan bersama nantinya, membersihkan maupun mencuci perabotan dan juga memasak. Semua hal kecil ini tanpa disadari yang membuat kita menjadi keluarga yang solid, hal inilah yang membuat saya pribadi menjadi nyaman dan terharu yang awalnya saya masih canggung menyapa teman-teman yang lainnya kemudian berubah berbalik 180 derajat menjadi semakin aktif dan terbuka kepada yang lainnya. Terimakasih kepada kalian semua yang telah membuat cerita di hidupk saya ini menjadi makin indah. Tak lupa juga saya ingin berterima kasih kepada pemilik rumah sekaligus warga Cijeruk yang berada di lingkungan posko kami yang telah membatu menyukseskan program KKN kami mulai dari HJ.Yuli Nurhayati, dan kemudian Mang Jay, A Faiz, Nabil dan juga Nail. Dari lembar awal kita bertemu hingga akhirnya program KKN Wanderlust yang membuat kita berpisah jarak dan menjadikan akhir dari cerita kami makin indah dan menginspirasi bagi kita semua.

Arti dari Kenyamanan

Oleh: Asri Naldi

Ini kisah yang saya alami selama mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) Izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Asri Naldi biasa di panggil Aldi namun untuk di KKN kali ini saya mengubah

nama panggilan menjadi Rinal, saya berasal dari Jakarta. Saya anak ke 1 dari 3 bersaudara. Sekilas tentang cerita saya mengenai KKN kali ini yang bertempat di Desa Cijeruk Kecamatan Cijeruk Bogor. Semua ini berasal ketika saya di tunjuk menjadi divisi acara yang saya tidak ketahui bahwa menjadi divisi acara tidak semudah yang di bayangkan bagi orang introvert seperti saya. Harus sibuk dengan segala Program yang ada seperti bidang lingkungan, ekonomi, dan pendidikan, semua ini tidak lah mudah untuk saya lewati.

Selama 1 bulan saya melakukan kegiatan KKN ini membuat saya tau bahwa dengan kerja sama dan kekompakan kelompok adalah satu hal yang penting. semua ini berawal ketika menghadapi HUT RI 78 yaitu mengadakan lomba-lomba kegiatan 17 Agustus 2023, Pak dewa adalah ketua RW 07 beliau merupakan sosok yang mengayomi kami, bahkan di usia beliau yang sudah lanjut, beliau tetap semangat dalam membantu kegiatan lomba ini seperti mencari bambu untuk panjat pinang dan umbul umbul bendera. Karna beliau lah saya mendapatkan sebuah ilmu tentang "KENYAMANAN" Beliau adalah sosok yang membuat kamu merasa tidak asing dengan warga setempat, beliau bahkan merangkul dan melayani kami dengan baik, itu adalah sesuatu yang jarang ditemui oleh perangkat desa.

KKN ini adalah sebuah perjalanan baru bagi saya dan teman - teman KKN kelompok 30, ini sebuah perjalanan yang menyenangkan dan penuh keilmuan didalamnya. Terimakasih kepada teman - teman selama 1 bulan ini saya belajar satu hal penting yakni arti dari Kenyamanan. Semoga ini menjadi kisah yang menarik dan menginspirasi bagi kita semua, Semangat Wanderlust.

Keluarga Baru

Oleh: Adhira Utami

Siapa yang tidak mengenal istilah KKN? Ya, KKN adalah singkatan dari kuliah kerja nyata yaitu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN merupakan momen yang bisa dibilang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa karena memang momen ini adalah salah satu momen yang menyenangkan dan pengalaman yang tak terlupakan selama duduk di bangku perkuliahan. Ternyata benar kata orang-orang setelah aku merasakannya sendiri KKN memang seasyik itu.

Langsung saja kita mulai cerita singkat ku dari pengalaman KKN yang saya alami. aku menjalankan kuliah kerja nyata ini di daerah Bogor tepatnya di kampung Kawung Luwuk desa Cijeruk kecamatan Cijeruk kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Cijeruk adalah desa yang amat sejuk, indah dan damai. Desa yang berada di bawah kaki gunung Salak, yang memiliki pesona alam yang indah, hamparan sawah yang menjadi objek untuk memanjakan mata. Begitu juga dengan penduduk di desa ini seelok nuansa alamnya, para penduduk nya sangat ramah, baik, sopan, dan lemah lembut. Sebagaimana yang kita kenal orang Sunda pada umumnya. Serta jiwa bahu membahunya sangat kuat.

Saya ingin menceritakan lebih spesifiknya adalah keluarga dari teteh Yuli, beliau adalah pemilik rumah yang menjadi posko atau tempat tinggal kita anggota Wanderlust selama KKN di desa Cijeruk. Teh Yuli adalah seorang ibu rumah tangga yang memiliki tiga orang anak, anak pertama nya bernama Teh Nazwa, yang kedua bernama Aa Nabil dan yang terakhir bernama Nail. Teh Yuli merupakan wanita yang tangguh, kuat, serta multitalent dalam kehidupannya. Beliau sangat baik kepada kita dan menganggap kita seperti anaknya sendiri, rasa kekeluargaannya sangat terasa karena beliau selalu membantu perjalanan KKN ini selama kita berada disana. Tidak nanya sesekali, kita sering ngumpul bareng dan cerita sambil tertawa bersama. Selain itu kita juga sering makan bersama seperti ngeliwet bareng, bakar-bakar bareng, sambil ditemani lantunan musik nan merdu menyapa dinginnya malam saat momen kebersamaan itu terlaksana. Teh Yuli juga memiliki adik yang kerap kita sapa dengan panggilan Aa Faiz beliau juga sangat ramah, baik, dan banyak membantu program KKN yang kita jalani disana. Disaat momen kebersamaan itu ada pasti Aa Faiz selalu ikut serta dalam mewarnai dengan memberi lelucon-lelucon yang spontan keluar dari kata-katanya. Keluarga teh Yuli sangat harmonis sehingga bisa menyalurkan keharmonisan itu kepada kita yaitu orang-orang di sekelilingnya pada saat itu. Semua peristiwa itu pastinya tidak bisa terlupakan di benak ku, dari sini aku merasa seperti memiliki keluarga baru di perantauan.

Sebulan berlalu begitu cepat, kebersamaan itu akan usai baik dengan teman-teman dan juga keluarga teh Yuli serta dengan penduduk di desa ini. Momen kesedihan mulai menyelimuti. Banyak pelajaran yang bisa didapatkan dari KKN yang kita laksanakan disini. Salah satunya adalah

“Apa yang kau berikan untuk orang lain maka itu yang akan kau tuai di kemudian hari”. Terima kasih kepada teman-teman KKN Wanderlust telah memberi warna di kehidupan ku, terima kasih kepada keluarga teh Yuli yang menjadi tempat kita mencurahkan segala keluh kesah layaknya seperti keluarga sendiri, terima kasih kepada desa Cijeruk dan seisinya. Aku bersyukur masih bisa bertemu orang-orang baik di kehidupan ini dan aku berharap semua anggota KKN Wanderlust menjadi orang-orang yang sukses dunia akhirat di masa depan.

Kisah Inspiratif

Oleh: Raudotun Aliyah

Di bawah langit biru yang luas dan di tengah alam yang hijau, Hari itu, Senin 24 Juli 2023 tepat Kelompok 30 Wanderlust tiba di Desa Cijeruk, Bogor, dengan semangat yang membara untuk memberikan perubahan positif dalam kehidupan masyarakat desa ini. Kami adalah kelompok mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan, tetapi satu tujuan menggerakkan mereka yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat dan menjadikan Desa Cijeruk tempat yang lebih baik untuk semua. Program KKN mereka dimulai dengan acara pembukaan yang meriah, dihadiri oleh Sekdes dan seluruh penduduk desa Cijeruk. Acara ini bukan hanya menjadi simbol kerjasama antara kelompok mahasiswa dan masyarakat desa, tetapi juga menjadi kesempatan untuk berdiskusi tentang kebutuhan dan harapan masyarakat. Salah satu program kerja utama Kelompok 30 Wanderlust adalah program kerja bakti. Kami bekerja bersama-sama dengan masyarakat desa untuk membersihkan area sekitar, memperbaiki infrastruktur yang rusak, dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, mereka juga membantu dalam pemugaran fasilitas umum desa, seperti pemeliharaan jalan dan fasilitas olahraga. Warga desa telah menyaksikan perubahan besar dalam desa mereka seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Kendati alam desa mereka masih memancarkan keindahan, namun masalah sampah telah mengganggu ketenangan dan keindahan alam tersebut. Sampah plastik, botol bekas, kemasan makanan, dan sampah non-organik terlihat disepanjang jalan Desa Cijeruk. Kondisi ini merusak keindahan alam dan membahayakan kesehatan penduduk desa. Penduduk desa yang peduli merasa bahwa mereka harus melakukan sesuatu untuk mengatasi masalah ini dan membantu menjaga

keberlanjutan lingkungan mereka. "Desa Bersih, Alam Sejahtera." Hal itu terbesit dalam pikiranku sejak hari pertama aku menjejajkkkan kakiku di Desa Cijeruk. Setelah hari pembukaan KKN 30 Wanderlust, kami mulai berkomitmen untuk mengatasi masalah sampah dan mempromosikan kehidupan berkelanjutan untuk Desa Cijeruk. Kami memulai dengan langkah kecil, seperti membersihkan area posko dan saluran pembuangan air serta lapangan tempat bermain anak-anak. Inilah awal dari salah satu program kerja kami yaitu Kampanye dan penyuluhan mengenai lingkungan.

Lingkungan yang bersih dan nyaman sangat mendukung untuk terjadinya proses belajar yang efektif. Program pengajaran menjadi bagian integral dari perjalanan kami. Kami mengajar mengaji di Pondok Pesantren Bidayatul Huda untuk anak-anak, serta mengajar di SDN Kawung Luwuk dan SDN Gegerbitung dan TK Cahaya Hati. Kami melihat potensi besar dalam pendidikan untuk menciptakan generasi muda yang lebih cerdas dan berdaya saing. Lingkungan berpengaruh penting terhadap kesehatan warga Cijeruk. Dalam upaya kesehatan, Kelompok 30 Wanderlust mendukung program Posyandu, memeriksa kesehatan ibu hamil dan balita, memberikan penyuluhan kesehatan, dan memastikan semua warga desa memiliki akses yang baik ke layanan kesehatan. Selain itu, kami juga menyelenggarakan kegiatan senam bersama warga desa, mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif. Ini adalah momen yang menyatukan masyarakat dan membuat semangat untuk hidup sehat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam rangka memperluas wawasan ekonomi masyarakat, Kelompok 30 Wanderlust menyelenggarakan seminar ekonomi yang memberikan pelatihan dan wawasan kepada warga desa tentang pemasaran digital, usaha kecil, dan peluang ekonomi lokal. Kami juga merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 dengan penuh semangat, mengadakan upacara bendera, lomba makan kerupuk, dan berbagai acara budaya. Hari itu menjadi momen untuk merayakan persatuan dan semangat patriotisme di Desa Cijeruk.

Setelah satu bulan berada di Desa Cijeruk, kami juga turut membantu meningkatkan infrastruktur dan kualitas hidup masyarakat dan juga membuka pintu untuk pertukaran budaya dan persahabatan yang berharga. Kami meninggalkan Desa Cijeruk dengan harapan bahwa warisan

kami akan terus memengaruhi dan memotivasi masyarakat desa untuk melanjutkan perjuangan menuju perubahan yang lebih baik. Semoga kisah kami, Kelompok 30 Wanderlust adalah contoh nyata bahwa semangat, kerja keras, dan kepedulian dapat menciptakan perubahan yang positif.

Mejikuhibiniu dalam Satu Pintu

Oleh: Asnia Rahmawati

5 Mei 2023, hari dimana mahasiswa semester tujuh se-antero UIN Jakarta serentak dihebohkan dengan pengumuman kelompok KKN reguler yang telah digadang-gadang sejak beberapa pekan terakhir. Pasalnya, pengumuman tersebut telah diundur beberapa kali daripada jadwal yang telah ditentukan di awal. “Wahh, apa nii” “Aduh takut banget loh” “Plis plis pliss sekelompok sama Abi dongg” “Yahh, ga ada yang gue kenal lagi” “Boleh tuker kelompok ga si?!””, begitulah kiranya gambaran cuitan para mahasiswa di setiap grup yang mereka punya. Satu per satu mencari namanya di antara ribuan nama dengan penuh harap agar dipersatukan dengan kawan seper-circle-annya, namun nihil. Hanya 10:100 orang yang dipertemukan dengan teman seperkawanannya, sisanya hanyalah manusia-manusia yang tidak saling kenal satu sama lain, sehingga mau tidak mau mereka harus mencari dan menemukan kawanan barunya secara mandiri.

Mei, Juni, Juli, tidak terasa dua bulan sejak diumumkan nama-nama kemarin, berbagai proses mulai dilalui, dengan warna yang berbeda pada setiap kelompok. Mulai dari pembentukan kelompok, struktur kelompok, rapat-rapat, survei lokasi pengabdian, lontang-lantung di pinggir jalanan, mencari dana untuk menunjang keberlangsungan program, dan masih banyak lagi, tentu semua memiliki warna prosesnya masing-masing. Dalam waktu ini mereka mulai diajak untuk saling mengenal antar sesama. Walaupun belum sepenuhnya, namun dalam tahap ini sudah mulai terlihat lingkaran-lingkaran pertemanan yang mengerucut. “Aduh, kayanya gue ga bakal klop sama orang ini deh, gimana ya kalo nanti gue ga betah?!” “Wah, sebulan sama orang-orang ini kayanya bakal seru, jadi ga sabar”,

begitulah kira-kira gambaran dua kepala yang berbeda dengan dua sudut pandang berbeda pula. Sadar tidak sadar kondisi ini mempengaruhi semangat tiap orang dalam berproses menuju KKN ini, ada yang semangat karena telah menemukan *circle* pertemanan yang nyaman dan sejalan dengannya.

24 Juli 2023, tiba saatnya hari yang ditunggu-tunggu. Yak, hari keberangkatan pasukan KKN reguler ke tempat pengabdian masing-masing. Pasukan Bogor maupun pasukan Tangerang, semua diberi arahan untuk berangkat di tanggal tersebut. Namun, beberapa hari sebelum keberangkatan, kelompok kami, kelompok 030 yang kami klaim sebagai kelompok Wanderlust mendapatkan berita; entah menyenangkan atau sebaliknya, kami mendapatkan info bahwa seremoni pembukaan yang seharusnya diadakan di tanggal 26 Juli harus diundur ke tanggal 29 Juli dikarenakan satu dan lain hal. Beberapa dari kami menyesali keberangkatan kami yang telah ‘terlanjur’ dilakukan, kami menyesalinya karena rentang waktu tiga hari tersebut hanya kami isi dengan hal yang kurang berdampak alias hanya lontang-lantung ke sana ke mari, makan, main, tidur, begitu seterusnya, tentu waktu tiga hari tersebut tidak mungkin dilalui tanpa adanya dana yang keluar. “Ah, padahal kalo kita berangkatnya bukan tanggal 24 kita bisa lebih hemat budget!” “Kenapa sih buru-buru banget, huhh”, begitu kiranya keluhan beberapa dari kami. Ditambah lagipada hari kedua kami singgah di sana, ada inisiatif yang seharusnya tidak perlu direalisasikan. Kelompok kami menghabiskan Rp500.000,00 untuk kegiatan yang tidak melibatkan masyarakat, tidak memberikan kontribusi, bahkan diadakan sebelum kami memulai start dan belum mengetahui bagaimana program kami nanti akan terlaksana, tidak lain dan tidak bukan adalah untuk bakar-bakaran;grilling;BBQ-an apapun itu Namanya, hal ini cukup kami sesali.

Cerita penyesalan BBQ tadi adalah satu dari sekian cerita, satu dari sekian ketidak serasian kepala-kepala di Wanderlust yang dipaksa harus sejalan namun ujungnya tidak dapat se-sejalan yang diharapkan pula. Kelompok yang terdiri dari 14 perempuan dan 9 lelaki yang dating dari latar belakang yang berbeda, sifat dan sikap yang berbeda, serta isi kepala dan ego yang berbeda pula. Ada yang kekeuh tak dapat digoyahkan, ada yang kadang ke kanan kadang ke kiri, ada pula yang pasrah tak tau arah. Namun

setiap dari mereka pasti memiliki alasan masing-masing atas pilihan tersebut, bisa jadi yang kekeuh bukan berarti tidak mau kalah, tapi karena ia yakin bahwa pilihan itu memang tepat untuk dijalankan, pun yang pasrah, bukan berarti ia tidak mempunyai gagasan ataupun ketegasan, hanya saja malas berdebat dan memperpanjang masalah. Apapun itu patut kita hargai keputusannya.

Juli-Agustus, satu bulan yang tak terasa, banyak sekali kejadian-kejadian yang terjadi, konflik, topik maupun gimik kami dapati. Hingga tiba saat perpisahan, semua anggota kelompok silih berganti berpelukan satu sama lain, bercengkrama berjabat tangan mengakui kesalahan, berjanji untuk tidak putus hubungan meski sudah tidak berada dalam satu pintu yang sama lagi, teman sepercircle-an maupun yang tidak, semua berpelukan tanpa terkecuali. Tidak peduli bagaimana perlakuan satu sama lain selama satu bahkan tiga bulan silam, semua meneteskan air mata haru nan sedih karna akan berpisah. Itulah perjalanan, tidak selalu indah namun selalu memberikan hikmah, pertemanan kami memang tidak selalu manis seperti permen kiss, namun kami berjanji untuk selalu mengenang untaian cerita yang telah kita rajut selama beberapa bulan belakang.

Salam hangat dariku, Asni yang akan selalu merindukan ke-aneka ragam kelompok ini, maaf untuk tidak banyak ambil suara dalam muara ini. See you on another side, gengs! Aku harap masih akan mendapat senyuman Rahmi, Guntur, Wahda, Adhira, Wulan, Sekar, Lia, Ja'far, Aldi, Isnaini, Ghenta, Anita, Elva, Tari, Aden, Diva, Ariq, Sania, Anang, Ricky, maupun Ara kala berpapasan di mana pun nanti, hehe. Terima kasih atas segala warnanya.

Lingkungan Baru yang Membangkitkan Semangat

Oleh: Ghenta Putra

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN

karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatukan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Desa Cijeruk (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota Wanderlust 30 (nama Kelompok KKN kami). Saya dan teman-teman yang lain telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Lalu ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Dengan pengalaman KKN di Desa Cijeruk mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih serta pengalaman saat di Desa Cijeruk akan menjadi bekal di masa depan. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah

menjalankan KKN di Desa Cijeruk, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan saya berharap kedepannya untuk Desa Cijeruk menjadi desa yang mandiri dan produktif. Terima kasih Wanderlust 30.

Satu Hal Banyak Makna

Oleh: Mutiara Auliya

KKN (Kuliah Kerja Nyata)? Pada saat itu, yang saya ketahui arti KKN itu adalah **Pengabdian Kepada Masyarakat**. Ada banyak hal yang terlintas dalam pikiran mengenai hal itu. Saat itu saya punya banyak pertanyaan dan juga perasaan yang saya rasakan. Salah satunya, “Hal apa yang akan diberikan kepada masyarakat agar dapat bermanfaat dan berpengaruh besar dalam desanya, dan bagaimana caranya agar hal tersebut dapat berkembang dan berkelanjutan?”. Namun, dari banyaknya hal yang terlintas dipikiran, menurut saya itu tidak terlalu buruk, dan saya bisa melakukannya. Bertemu dengan teman-teman yang berbeda latar belakang, karakter, suasana baru, bukanlah hal baru bagi saya, baik dari segi perbedaan pendapat, perilaku dan lain-lain. Dengan demikian, Suatu hal yang baru bagi saya adalah memberanikan diri memilih sebagai divisi acara, yang tentunya tidak mudah bagi saya. Justru, langkah awal untuk saya meningkatkan potensi diri. Rintangan dan resiko tentu pasti ada, tapi ada kata pepatah yang mengatakan” Setiap Ada Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”. Dan prinsip saya” Jadilah diri sendiri, nikmati prosesnya dan lakukan yang terbaik.

Tepatnya, tanggal 25 Agustus 2023, Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 30 “Wanderlust” yang beranggotakan 23 orang, mulai melaksanakan pengabdianya kepada masyarakat di Desa Cijeruk, Bogor. KKN ini akan dilaksanakan hanya 1 bulan. Kami tiba dengan semangat tinggi, tetapi merasakan tantangan yang baru yang luar biasa yang mungkin belum pernah dirasakan oleh sebagian dari kami sebelumnya. Selain itu,

kami disambut dengan hangat oleh tokoh masyarakat, pemilik posko dan masyarakat. Dari indahnya pemandangan desa cijeruk, ternyata ada permasalahan yang kami temui di desa cijeruk, salah satunya adalah UMKM; karena kurangnya pemahaman tentang digital marketing, Pendidikan dan Lingkungan; penumpukan sampah akibat minimnya lahan kosong. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kelompok kami mengembangkan berbagai program di bidang pendidikan, agama, ekonomi, sosial dan lingkungan. Program yang kami lakukan antara lain: Pelatihan pemasaran digital untuk UMKM, pengajaran di sekolah, Pengabdian masyarakat untuk membersihkan lingkungan dan mengurangi sampah, Kegiatan keagamaan di pondok pesantren. Sepanjang proses, kami belajar banyak dari setiap program dan menghadapi banyak tantangan bersama masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

Selama berlangsungnya program KKN banyak momen yang berkesan, Salah satunya adalah perayaan 17 agustus yang menjadi momen yang penting bagi masyarakat, dan antusiasme yang saya rasakan dari mereka memberikan semangat dan kepuasan tersendiri. Sementara itu, mengajar anak-anak SD tidak hanya memberikan mereka pengetahuan, tetapi juga memberi saya kesempatan untuk memberikan mereka hal yang baru dengan metode pembelajaran yang menarik agar mereka tetap aktif dan termotivasi. Program KKN juga memberikan rasa kebersamaan dan kekeluargaan, karena masyarakat, tokoh masyarakat, dan pemilik pos sangat membantu, ramah, dan antusias dalam membantu segala hal.

Maya dan Mimpinya

Oleh: Tari Nurhidayah

Di sebuah desa kecil, yang indah dengan pepohonan dan gunung-gunung yang indah hiduplah seorang anak piatu bernama Maya.

Maya hanya memiliki bapak karena ibunya telah meninggalkannya dan memilih untuk berpisah dengan bapaknya, maya hidup di lingkungan yang masi kental dengan agama Islam, bisa kita sebut masih banyak anak-anak santriawan dan santriawati maya duduk dibangku sekolah menengah atas (SMA) maya memiliki semangat yang tak tergoyahkan. Ia sangat tekun belajar di sekolah, meskipun sering kali

banyak omongan tetangga bahwa tidak harus sekolah tinggi untuk menjadi orang sukses karna orang tua disana melarang generasi muda untuk mendapat kan ilmu yang lebih tinggi lagi, karna ketakutan orang tua disana menjadikan anak-anak didesa sana hanya menjadi santriawan/santriawati yang setelah sekolah lalu menikah, namun beda dengan Maya yang ingin memiliki pendidikan yang baik Maya bersikeras untuk mengubah pola pikir orang tua yang kolot (kuno) dengan mengawali diri untuk bisa membuktikan.

Suatu hari, Maya melihat kaka-kaka mahasiswa/i kkn, maya sangat antusias untuk bisa mengenal kaka-kaka mahasiswa/i tentang dunia perkuliahan itu seperti apa, maya menceritakan dirinya untuk ingin lanjut kuliah namun halangan lingkungan di desa dan perekonomian keluarganya menjadi salah satu hambatan nya, walaupun tidak kemungkinan bisa meneruskan sekolah nya maya tetap bertanya dunia perkuliahan itu bagaimana sistem belajar nya seperti apa, rata-rata nilai berapa kalo untuk bisa masuk kuliah dan kaka-kaka kkn pun dengan antusias nya menjawab setiap pertanyaan Maya, setelah diberikan motivasi Maya tetap bermimpi untuk belajar dari kaka-kaka kkn ini, walaupun biaya pendidikan yang tinggi menjadi kendala Maya tetap bersikeras untuk bisa meneruskan bangku kuliah nya dengan mendapatkan nilai yang baik untuk bisa mendapatkan beasiswa.

Maya pun menceritakan bahwa disekolah selain belajar Maya sering berjualan gorengan, dengan tekun dan kerja keras, ia berhasil mengumpulkan uang yang cukup untuk membiayai pendidikannya selama sekolah dibangku SMA. Meskipun ia harus berjuang melewati berbagai kesulitan, Maya tidak pernah kehilangan fokusnya.

Kisah Maya mengajarkan kita bahwa dengan tekad yang kuat dan kerja keras, kita dapat mengubah hidup kita dan menginspirasi orang lain di sepanjang perjalanan. Semoga Maya bisa meneruskan pendidikan nya.

BERSAMA MASYARAKAT, MEMBINA DESA

Oleh: Anita Rohman

Pada hari Senin 24 Juli 2023, saya dan tim KKN tiba di Desa Cijeruk yang terletak di Bogor. Kami diberi tugas untuk melakukan berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat selama satu bulan di Desa ini. Awalnya, kami merasa cemas dan takut, namun perjalanan ini ternyata menjadi pengalaman yang sangat menginspirasi dan berharga.

Kami memulai perjalanan dengan mengetahui bahwa desa ini memiliki banyak masalah, seperti minimnya tempat pembuangan sampah, fasilitas pendidikan yang minim, dan lapangan pekerjaan yang sulit ditemukan. Namun, kami tidak menyerah begitu saja, kami berdiskusi dengan masyarakat setempat untuk mencari solusi bersama.

Salah satu proker terbesar yang kami lakukan adalah penyuluhan tentang lingkungan yang menjelaskan tentang macam-macam jenis sampah, pembuatan ecobrick, pembuatan handsanitizer, pembuatan sabun dari minyak jelantah, penanaman bibit pohon, dan membuat tempat pembuangan sampah sementara. Kami bekerja keras merencanakan proyek, dan bekerjasama dengan warga desa untuk melaksanakannya.

Selain proker lingkungan, kami juga mengadakan berbagai kegiatan seperti dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Dalam bidang pendidikan untuk anak-anak desa. Kami mengadakan les matematika dan bahasa inggris, dan memberikan bantuan belajar kepada anak-anak. Melihat anak-anak desa itu bersemangat belajar dan tumbuh dengan percaya diri adalah salah satu moment paling mengesankan selama KKN kami.

Pada bidang ekonomi, kami mengadakan seminar yang mengangkat tema “Menggali peluang pemasaran secara online untuk pengembangan pelaku usaha di Desa Cijeruk.” Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini, selain kegiatan seminar, kami juga membantu masyarakat desa untuk memajukan UMKM dengan cara mendaftarkan usaha mereka ke google maps agar mudah diakses dan berkembang.

Namun, perjalanan ini juga tidak terlepas dari tantangan. Kami mengalami berbagai kesulitan, seperti cuaca ekstrem, terbatasnya sumber

daya, dan perbedaan budaya. Tapi, kami belajar untuk beradaptasi dan bekerjasama. Kami juga mendapatkan pelajaran berharga tentang kerja tim, kepemimpinan, dan keberanian untuk mengatasi rintangan.

Setelah sebulan berlalu, saat kami harus meninggalkan desa, perasaan haru dan rasa bangga begitu mendalam. Kami telah memberikan yang terbaik untuk desa ini, dan desa ini juga telah memberikan banyak pelajaran berharga bagi kami. Kami tidak hanya melakukan proker fisik, tetapi juga meninggalkan dampak positif dalam bentuk hubungan yang kuat antara kami dan masyarakat desa.

Kisah KKN kami adalah bukti bahwa ketika kita bersama dengan tekad yang kuat dan niat yang baik, kita dapat mencapai banyak hal. Kami tidak hanya membantu masyarakat desa, tetapi juga tumbuh sebagai individu yang lebih baik. Kami belajar tentang arti sejati dan kolaborasi, empati, dan keberanian untuk mengambil tindakan.

Kisah ini menginspirasi untuk tidak takut mengambil langkah kecil untuk membuat perbedaan di dunia kita. Bekerjasama dengan masyarakat dan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi orang lain dapat mengubah hidup kita dan meninggalkan jejak yang berarti. Semua itu dimulai dengan tekad untuk “BERSAMA MASYARAKAT, MEMBINA DESA.”

Kisah Inspiratif Desa Cijeruk Kabupaten Bogor

“Keresahan Petani Cijeruk Mengenai Pembangunan Perusahaan Swasta Di Gunung Salak”

Oleh: Elvaretta Fitriyanti

Petani di kawasan Bukit Alesano, Gunung Salak, Kampung Kawung Luwuk, Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor keluhkan banyaknya kawasan perkebunan yang semakin menipis. Selain menipisnya lahan terbuka hijau petani-petani di kawasan pegunungan salak itupun mengeluh karena akses jalan menuju perkebunan dilubangi dengan sengaja menggunakan ekskavator. Petani tersebut mengaku tidak terima jalan yang

mulanya bisa dilewati dengan bebas kini berlubang sedalam kurang lebih 1 meter dengan lebar sekitar 3 meter.

Menurutnya lubang yang dikeruk itu dibuat dengan sengaja oleh salah satu perusahaan, yang konon akan membuat kawasan wisata di Desa Cijeruk. Dengan kondisi tersebut ia merasa terganggu dan cukup kesulitan ketika beraktivitas menuju ke perkebunan, terlebih jalan tersebut saat ini sudah tidak bisa dilintasi kendaraan roda empat. Saat ini setiap harinya para petani harus memikul setidaknya 50 kilogram pupuk, sebab kendaraan yang dibawanya sudah tidak bisa masuk ke kawasan perkebunan, karena ulah perusahaan yang menurutnya dengan sengaja melubangi jalan bagi petani. Pengerukan di jalan itu tanpa ada pemberitahuan apapun kepada petani. Mereka juga mengaku ingin ngomong ke perusahaan tersebut, hanya saja dirinya tidak berani, sebab ia merasa tidak memiliki kekuatan apapun.

Penolakan yang dilakukan para petani Desa Cijeruk ini memiliki alasan yang kuat karena petani-petani disitu khawatir akan terjadinya perubahan iklim, sebab penyerapan air semakin berkurang khususnya di kawasan [Gunung Salak](#). Para warga lainnya juga ketakutan terjadi tanah longsor. Menurut berita yang beredar terjadinya pengerukan itu karena akan dibangun kawasan wisata, memang dengan adanya wisata itu bisa menaikkan umkm para warga Desa Cijeruk, tetapi pikirkan juga nasib para petani disana. Mereka hanya orang kecil yang tidak berani berbuat apa-apa. Semoga dengan adanya berita ini bisa ada tindakan dari pemerintah setempat untuk menyelesaikan masalah ini dan bisa mendapatkan penyelesaian yang tepat tanpa merugikan pihak manapun.

Membentuk Mimpi: Kepemimpinan Inspiratif Asep Saepul Rohman di Desa Cijeruk

Oleh: Muhammad Ja'far Rahmatullah

Di tengah perbukitan yang hijau dan udara segar terdapat sebuah desa kecil yang disebut Desa Cijeruk. Di sana, hiduplah seorang kepala desa yang istimewa bernama Asep Saepul Rohman. Ia bukan hanya seorang

pemimpin, tetapi juga pahlawan yang membawa perubahan positif bagi masyarakatnya.

Asep Saepul Rohman, sejak awal kepemimpinannya, memiliki visi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cijeruk. Pada awal masa jabatannya, desa tersebut menghadapi berbagai masalah seperti keterbatasan akses pendidikan dan kesehatan, serta kurangnya lapangan pekerjaan.

Dengan tekad yang kuat, Asep Saepul Rohman mulai melibatkan warga desa dalam proses pengambilan keputusan. Dia membentuk kelompok diskusi warga dan bersama-sama mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Melalui dialog terbuka dan partisipatif, mereka merancang program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

Salah satu inisiatif besar Asep Saepul Rohman adalah membangun pusat pendidikan yang dilengkapi dengan perpustakaan dan ruang pelatihan. Ia menyadari bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengatasi banyak masalah di desa. Dengan dukungan dari pemerintah daerah dan donasi dari masyarakat, pusat pendidikan tersebut menjadi tempat yang menyala dan penuh semangat.

Asep Saepul Rohman juga giat memperjuangkan hak-hak petani di desanya. Melihat potensi pertanian yang besar, ia menggalang dukungan untuk memperkenalkan teknik pertanian modern dan membuka pasar lokal untuk produk pertanian desa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan para petani, tetapi juga menguatkan perekonomian desa secara keseluruhan.

Pemimpin ini tidak hanya mendatangkan perubahan secara ekonomi, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Program kesehatan dan sanitasi diperkenalkan untuk meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat. Desa Cijeruk, yang dulunya menghadapi banyak kendala, kini menjadi contoh desa yang sukses dalam pengelolaan sumber daya dan peningkatan kesejahteraan.

Kisah kepemimpinan Asep Saepul Rohman di Desa Cijeruk bukan hanya tentang pembangunan fisik, tetapi juga tentang menginspirasi masyarakat untuk berkolaborasi demi kebaikan bersama. Ia memberikan pelajaran berharga bahwa kepedulian, partisipasi, dan kepemimpinan yang berfokus pada kepentingan masyarakat dapat membawa perubahan positif yang nyata.

Dokumen Penyerta

Daftar Pustaka

Biografi Singkat

Rd. Dadan Muhamad Ramdan (Ilmu Sosiologi - FISIP UIN Jakarta)

Rd. Dadan Muhamad Ramdan, akrab dipanggil Aden. Terlihat dari namanya sangatlah kental dengan suku Jawa ya. Eitts, tunggu dulu. Aden ini berasal dari suku Sunda. Aden adalah anak pertama dari dua bersaudara yang dilahirkan di kota kelahirannya, yaitu Sukabumi. Aden lahir pada tanggal 6 Desember 2000. Saat ini, Aden sedang menempuh kuliah S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil konsentrasi jurusan Sosiologi. Selain kuliah saya aktif mengikuti organisasi salah satunya organisasi non profit dunia, yakni AIESEC in UIN Jakarta untuk menunjang minat saya di bidang digital marketing dan Business Development.

Mochamad Ariq Fadhli (Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora)

Mochamad Ariq Fadhli, biasa dipanggil Ariq, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2002. Saat ini, beliau sudah menginjak semester tujuh di UIN Jakarta. Beliau memiliki ketertarikan khusus pada bidang penerjemahan. Saat ini, beliau sedang menekuni dunia penerjemahan amatir dengan menerjemahkan naskah-naskah komik tanpa dibayar. Beliau memiliki hobi yang terbilang cukup sederhana, yakni mendengarkan musik sambil menyeruput secangkir teh manis hangat.

Ni Rahmi Hamim (Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora)

Ni Rahmi Hamim, Perempuan yang lahir dari pulau seberang tanah Sulawesi berdarah Bugis lahir pada 01 November 2001, berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurusan Bahasa

dan Sastra Inggris, memiliki hobi travelling kemana saja dan selalu mengagumi keindahan tuhan yang beralaskan hijaunya dunia, selain itu juga ia selalu mensyukuri keindahan dengan mengabadikan setiap momennya dengan potret yang ia ciptakan, Rahmi juga memiliki keunikan cara berbicaranya sendiri, serta dia adalah manusia yang mencintai kebersihan dari dalam maupun luar yang sangat melekat pada dirinya, si gadis manis ini mempunyai mimpi sebagai seseorang yang bisa menaklukkan dunia dalam pandangannya.

Wahda Aldonna Novita (Ilmu Hadis - Fakultas Ushuluddin)

Wahda Aldonna Novita yang biasa dipanggil Wahda tapi panggilan itu tidak berlaku untuk di lingkungan tempat tinggalnya, karena biasanya dia dipanggil Vita. Pada saat KKN dia mendapat panggilan baru yaitu Bunda dan Umik dari anggota kelompoknya, panggilan Bunda dan Umik itu masih berlanjut sampai KKN telah usai. Dia anak kedua dari tiga bersaudara dimana kedua saudaranya tersebut laki-laki. Ia lahir di Jakarta, 14 Juni 2003 yap Ia menjadi anggota kelompok yang termuda di dalam kelompok KKN-nya. Saat ini dia merupakan mahasiswa aktif Jurusan Ilmu Hadis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Masak, makan, dan jalan-jalan adalah Hobinya.

Muhammad Ja'far Rahmatullah (Jurnalistik- Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Muhammad Jafar Rahmatullah, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan jurnalistik, muncul sebagai pribadi yang menyinari kampus dengan semangatnya yang tak terpadamkan. Lahir pada 4 Januari 2000, dia berasal dari keluarga yang memahami pentingnya pendidikan dan nilai-nilai keislaman.

Sebagai mahasiswa jurnalistik, Muhammad Jafar Rahmatullah tidak hanya menjadi penjaga kebenaran, tetapi juga sosok yang mampu menyatukan dan memotivasi orang di sekitarnya. Dengan impian besar dan semangatnyayang luar biasa, dia menjadi representasi mahasiswa yang tidak hanya pintar secara akademis tetapi juga berdaya untuk membawa perubahan positif dalam dunia jurnalistik dan masyarakat.

Roudotun Aliyah (Biologi - Fakultas Sains dan Teknologi)

Membangun harapan untuk lingkungan yang lebih baik kini menjadi motto dalam hidupku. Benar, ini aku Roudotun Aliyah mahasiswi Biologi UIN Jakarta, akrab sekali teman-temanku memanggilku “Lia”. Setelah lulus dari sekolah menengah atas aku memutuskan untuk mengejar gelar sarjana di Biologi di UIN Jakarta. Keputusanku untuk memilih program studi ini tak lain adalah wujud dari dedikasku untuk memahami, melindungi, dan melestarikan keanekaragaman hayati Indonesia yang luar biasa. Di kampus, aku aktif dalam organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Biologi UIN Jakarta yang juga berfokus pada lingkungan, dan bahkan aku ikut serta dalam sebuah kelompok studi KPP Tarsius dan MBC Nudibranch yang berdedikasi untuk berperan serta dalam melindungi dan menjaga kelestarian alam. Aku percaya bahwa pendidikan dan kesadaran masyarakat adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif dalam konservasi lingkungan. Oleh karena itu, aku juga aktif dalam kegiatan sosial di luar kampus, yaitu sebagai relawan di Taman Baca Masyarakat Kolong demi menyebarkan edukasi lingkungan sedari dini. Aku tidak hanya berusaha untuk mencapai gelar sarjana dalam biologi, tetapi juga untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi kita semua dengan menjaga alam kita yang berharga.

Anita Rohman (Hukum Keluarga - Fakultas Syariah dan Hukum)

Anita Rohman, lahir di Indramayu pada tanggal 9 Februari 2002. Sejak memasuki Sekolah Dasar (SD) memiliki ketertarikan pada dunia hukum, sehingga saat ini Anita merupakan mahasiswi semester 7 (tujuh) Program Studi Hukum Keluarga di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah Anita mempunyai beberapa pengalaman organisasi seperti, anggota Himpunan Mahasiswa Prodi Studi (HMPS) Hukum Keluarga divisi ekonomi kreatif dan Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (DEMA-F) sebagai Bendahara divisi Sosial Lingkungan.

Muhammad Isnaini (Ilmu Tasawuf - Fakultas Ushuluddin)

Muhammad Isnaini, seorang mahasiswa yang lahir di Jakarta, tepatnya pada 22 April 2002. Akrab dengan panggilan Isnain oleh teman-temannya, memiliki hobi bermain bulutangkis dan juga suka menonton film dengan genre *science fiction*. Dia merupakan seorang yang *introvert*, namun di sisi lain ia suka bertemu dengan orang baru, karena menurutnya, dengan bertemu orang baru akan menambah *insight-insight* baru serta memberikan sudut pandang yang lebih luas akan sesuatu. Saat tulisan ini dibuat, ia masih menjadi mahasiswa semester 7 program studi Ilmu Tasawuf di UIN Syarif Hidayatullah, kampus yang terkenal dengan segala warnanya. Sedari kecil, dia memiliki kecenderungan pada disiplin ilmu filsafat dan juga psikologi. Dia menyukai sesuatu yang bisa dijelaskan dengan rasional, walaupun tidak semua bisa dijelaskan menggunakan logika. Filsafat merupakan ilmu yang sukar untuk dipahami, dan Tasawuf adalah ilmu yang misterius dengan segala seluk-beluknya.

Sania Qurrota A'yun (Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Sania Qurrota A'yun, biasa dipanggil Sania, Sani dan Nia. Lahir di Bekasi pada tanggal 03 Desember 2001. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, yang sedang menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Agama Islam. Selain menjadi mahasiswi, ia juga pernah mengikuti UKM LDK dan HMPS Pendidikan Agama Islam, serta pernah menjadi volunteer kepanitiaan sebagai mentor PBAK PAI dan volunteer di acara "PAI Mengabdi" yang diselenggarakan oleh HMPS. Bermain badminton dan menonton kegemasan Cipung adalah hobinya saat ini.

Diva Nadhofah Sadarisma (Pendidikan Matematika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Diva Nadhofah Sadarisma biasa dipanggil Diva, lahir di kota kembang atau di Bandung pada tanggal 27 Juni 2002. Saat ini ia sedang aktif menjadi

mahasiswi semester 7 dengan program studi Pendidikan Matematika diUIN Jakarta.

Dees Nabilla Ummu Habibbah (Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Dees Nabilla Ummu Habibbah, akrab dipanggil Nabilla. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari keluarga yang memiliki keturunan darah Jawa, Sunda, dan Melayu. Dia lahir pada hari Selasa tanggal 29 Agustus tahun 2000.

Dia adalah seorang mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah mengambil Program Studi Ekonomi Syariah. Selain menjadi mahasiswa, dia juga memiliki pekerjaan *part time* yang bisa dikerjakan di waktu yang fleksibel dan dia aktif dalam kegiatan volunteer sebagai *partnership* Negeri Kami (Negeri Kama Lila) yang bergerak di bidang literasi. Dia memiliki support system yang sangat hebat yaitu kedua orang tuanya. Jadi, apapun yang dilewati olehnya, pasti dia akan berbagi cerita kepada orang tuanya.

Nur Wulan Farhatul Jannah (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi)

Nur Wulan Farhatul Jannah, biasa dipanggil Wulan atau Ulan. Dia lahir pada tanggal 5 Agustus 2002 di Kuningan Jawa Barat. Saat ini dia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Kimia pada Fakultas Sains dan Teknologi. Selain menjadi mahasiswa, dia juga pernah mengikuti organisasi di laboratorium atau Laboratorium of Chemistry (LMC), dan mengikuti kepanitiaan bakti sosial perjurusan yang diadakan di Desa Rumpin Bogor dan bakti sosial fakultas yang diadakan di Desa Tenjolaya Bogor. Dia memiliki hobi menonton, kebanyakan film atau drama yang biasa dia tonton yaitu drama Korea/film Korea dan film-film Indonesia.

Secar Cahyaning Bulan (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Haiiii, Aku Secar Cahyaning Bulan biasa dipanggil Secar / CB / Secar / Moon. Banyak juga yaaa panggilanku. Aku lahir di Semarang, 26 Oktober 2001. Yang mana umurku tahun ini jadi 22 tahun. Saat ini aku bertempat tinggal di Jakarta Barat. Aku sedang menempuh pendidikan jenjang S1 program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konsentrasi Sosiologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di kampus PPG yang ada di Sawangan. Saat ini aku terbilang semester tua loh, sudah semester 7. Untuk hobiku sendiri, aku suka memasak, walaupun ga jago tapi suka!mulai dari baking sampai masakan rumahan. Aku pun juga suka menyanyi, dari SD aku sudah menyanyi di sekolah dan menjadi vocalis. Untuk masa depan dan pendidikan yang aku tempuh saat ini, aku bercita-cita menjadi seorang guru sekaligus pendidik yang profesional di sekolah. Doakan aku yaa...

Elvaretta Fitriyanti (Ilmu Politik – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Elvaretta Fitriyanti, biasa dipanggil Elva, lahir di Tangerang, 06 Desember 2002. Seorang Mahasiswa Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan sebagai Mahasiswa yaitu pernah magang di DPRD Kota Tangerang Selatan, selain itu masih mengikuti organisasi intra kampus yaitu HMPS Ilmu Politik Uin Jakarta, kemudian pernah ikut berpartisipasi sebagai panitia acara debat nasional yaitu Pilar Politik 2022. Memiliki kegemaran di dunia Kpop dan memiliki penyemangat hidup seorang Lee Haechan.

Ricky Delfianto (Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Ricky Delfianto, biasa dipanggil Ricky. Lahir di Pematang pada tanggal 10 Sempتمبر 2001. Dia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini, dia masih aktif menjadi mahasiswa smemester 7 dengan program studi Pendidikan Matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia juga

memiliki hobi bermain musik, sepak bola, bulutangkis, dan juga mendaki gunung.

Guntur Setya Arya Pradana (Teknik Informatika – Fakultas Sains dan Teknologi)

Guntur Setya Arya Pradana, anak yang lahir pada 05 Januari 2003 merupakan seorang laki-laki yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan program studi Teknik Informatika. Alasan mengapa ia mengambil program studi tersebut karena menurutnya seiring perkembangan zaman, teknologi tidak akan lepas dari kehidupan manusia dan terbukti sekarang telah terjadi. Ia memiliki hobi bermain game dan membaca novel. Ia adalah tipe orang yang suka penasaran akan sejarah dunia, pertanyaan psikologi dan misteri alam semesta. Terdengar keren walau sering sekali menemukan jalan buntu dalam pertanyaan yang ia pikirkan. Ia juga merupakan seorang yang *introvert*, sangat sulit bagi dirinya untuk membuka suatu pembicaraan karena ia seringkali tidak tau topik apa yang harus dibicarakan.

Anang Wicaksono (Jurusan Hukum Pidana Islam- Fakultas Syariah dan Hukum)

“Pijak lah selangkah demi langkah dengan sesekali menundukkan kepala untuk tetap terus bersyukur”, Anang wicaksono, ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Maret 2002. Bertempat tinggal di Kp Pulo Kambing Klender, Jakarta Timur. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 program studi Hukum Pidana Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karna sebab nama belakangnya wicaksono hal tersebut lah yang menjadikan seorang lelaki yang biasa di panggil Anang ini sedang menekuti 3 Ilmu untuk membangkitkan kecerdasan ilmiah yang ada di dalam dirinya, apa saja tiga itu, diantaranya itu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual

Awal mulanya seorang mahasiswa yang bernama Anang ini hanya sekedar ingin mengalahkan rasa malas dan putus asa yang selalu datang dalam dirinya, sehingga ia pelajari lah ilmu yang bernama kecerdasan spritual dengan harapan ia bisa mengendalikan dirinya dengan baik dan sepenuhnya, namun ketika ia sedang mendengarkan kajian seorang guru filsafat yaitu Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag. yang membahas tentang

“kecerdasan spritualitas” yang mana di dalam kajiannya beliau mengatakan “apabila mempelajari dan memiliki 3 kecerdasan alamiah yang ada pada diri manusia, apa saja ke tiganya itu yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritualitas, maka sampailah ia dalam ke bijaksanaan” dan dari situlah anang wicaksono tertarik untuk mempelajari ketiganya, agar apa yang menjadi cita-cita kedua orang tuanya tercapai, karna nama Anang wicaksono sendiri diberikan oleh ke dua orang tuanya, dan tercapailah juga apa yang anang wicaksono cita-citakan, wicaksono sendiri dalam bahasa Jawa memiliki makna Bijaksana.

Adhira Utami (Jurusan Dirasat Islamiyah-Fakultas Dirasat Islamiyah)

Adhira Utami adalah salah satu mahasiswa akif semester tujuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya mahasiswa di fakultas Dirasat Islamiyah yang hanya memiliki satu jurusan saja yaitu jurusan Dirasat Islamiyah. Ia dilahirkan di kota Batam, 15 Agustus 2001 tepatnya 22 tahun yang lalu. Ia kerap disapa Adhira, Dhira, Dhidir, Uni dan lain-lain. Oh yaa, kenapa sebagian teman akrab nya menyebutnya dengan panggilan uni? Karena Adhira adalah gadis dari keturunan Minang. Kedua orang tuanya berasal dari tanah Minangkabau Sumatera Barat, yang berdomisili di kota Batam Kepulauan Riau sehingga ia dilahirkan disana. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Latar belakang pendidikan yang ia tempuh, berawal dari didikan orang tua yang begitu banyak mengajarkan arti kehidupan baik dari segi dunia maupun akhirat. Serta akhlakul karimah menjadikan pegangan nomor satu untuk anak-anaknya. Tidak asing lagi mungkin jika orang Minang dikenal sebagai perantau, yaa begitulah salah satu ajaran yang ditanamkan dari orang tua nya agar ia menjadi gadis yang mandiri, kuat, dan bisa mendapatkan ilmu dari dunia luar yang pastinya banyak menemui karakter, kebiasaan, budaya, pengetahuan serta pengalaman. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ia tempuh semakin jauh pula dunia pendidikan yang ia arungi. Inilah riwayat pendidikan yang ia jalani, ia pernah duduk di bangku sekolah dasar tepatnya di SDN 006 Sagulung Batam. Kemudian ia melanjutkan pendidikan di SMPN 44 Berbasis Pesantren An-Ni'mah Batam. Dari sekolah di pondok inilah ia belajar banyak tentang kehidupan. Kemudian ia melanjutkan sekolah di MAPK Koto Baru Padang Panjang Sumatera Barat. Setelah lulus dari sana iamengambil perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia bercita-cita ingin menjadi guru yang berhasil mendidik anak bangsa, serta menjadi

pengusaha yang sukses dalam karirnya. Motto hidup yang ia pegang adalah sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Serta membahagiakan orang tua adalah tujuan utama dengan cara bisa mewujudkan cita-cita itu tadi. Agar perjuangan di perantauan tidak sia-sia.

Asri Naldi (Ilmu Hadits - Fakultas Ushuluddin)

Asri Naldii, biasa dipanggil Aldi/Rinal, lahir di Jakarta pada tanggal 10 April 2000. Saat ini, beliau sudah menginjak semester 9 di UIN Jakarta. Beliau memiliki ketertarikan khusus pada bidang penerjemah hadits . Saat ini, beliau sedang mengikuti ketertarikan pada usaha usaha. Beliau memiliki hobi yang sungguh biasa sekali seperti bulutangkis ,selain itu beliau suka sekali melakukan workout dirumah.

Tari Nurhidayah (Pendidkan Anak Usia Dini-Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Tari Nurhidayah, lahir di Tangerang pada tanggal 05 September 2002. Alhamdulillah saya sekarang menjadi bagian dari mahasiswi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta dan berkecimbung pada dunia perguruan yaitu Pendidikan Anak Usia Dini, ketertarikan saya mengambil jurusan ini agar saya bisa mengetahui bagaimana cara menjadi orang tua yang mengerti pertumbuhan, perkembangan, emosional, sosialisasi anak-anak kita kedepannya, sehingga pada saat ini Tari masi menempuh ilmu dan merupakan mahasiswi semester 7 (tujuh) di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah Tari mempunyai pengalaman organisasi yaitu: Anggota Himpunan Mahasiswa Islam. Adapun hobi yang dimiliki Tari ialah bernyanyi.

Ghenta Putra (Manajemen-Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Ghenta Putra yang biasa dipanggil Ghenta, lahir di Jakarta 5 April 2002. Akrab dipanggil Ghenta oleh teman-temannya, ia memiliki hobi bermain game dan mendengarkan musik. Saat ini ia aktif sebagai Mahasiswa semester 7 program studi Manajemen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, saat ini dia juga mengambil konsentrasi Sumber Daya Manusia

(SDM) karna ia tertarik untuk belajar dan mencari tahu lebih dalam mengenai SDM.

Mutiara Auliya (Manajemen- Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Namaku Mutiara Auliya, biasanya akrab dipanggil Mutiara atau Ara. Aku Lahir di Kota Cirebon, 13 Juli 2002. Tumbuh besar di Jakarta Timur, Cakung. Anak pertama, dari tiga bersaudara. Memiliki hobi jajan, travelling, menonton film, menulis, dan menggambar. Memiliki kemampuan seperti mudah beradaptasi, mandiri, semangat tinggi, berani, kemauan belajar yang kuat, menyukai hal baru, kreatif dsb. Cita-citaku ingin menjadi pengusaha muda yang memiliki banyak usaha dan pemilik kost-kostan. Mengawali Pendidikan di SDN 3 Karang Sembung, MTS 6 Cirebon, SMK Al-Washliyah, dan Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 Program Studi Manajemen, Konsentrasi Pemasaran di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Organisasi yang pernah diikuti, yaitu paskibra, pramuka dan pencak silat. Untuk saat ini, organisasi yang diikuti PMII KOMFEIS dan Keluarga Mahasiswa Sunan Gunung Djati (KMSGD). Kesibukan saat ini menyusun skripsi dan magang (Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta).

Asnia Rahmawati (Tarjamah - Fakultas Adab dan Humaniora)

Asnia Rahmawati, biasa disapa Asni, Asnia, Nia, Nyak, Aas, Asnya, Nini, daan masih banyak lagi, tapi apapun panggilannya, kalo disapa pasti nengok kok, hehe. Asni merupakan salah satu anggota Wanderlust berdarah Jawa x Sumatera yang lahir pada tanggal 10 Maret 2001, tepatnya di kota Klaten, Jawa Tengah. Lahir di Klaten dan besar dimana-dimana. Tinggal di Ciputat yang jauh dari tanah kelahiran bukan lah kali pertama Asni merantau, Asni sudah dibiasakan merantau sejak usia 12 tahun atau tepatnya mulai saat duduk di bangku SMP. Asni yang pada awalnya tidak tertarik sama sekali untuk mengambil studi sarjana di tanah air, akhirnya terpaksa harus mengambil dan memilih program studi Tarjamah UIN Syarif Hidayatullah sebagai pelarian terakhirnya. Pasalnya, azam yang sudah ia idam-idamkan sejak SMP untuk melanjutkan studi ke Universitas Al-Azhar Kairo dan atau Universtas Al-Qasimia Uni Emirat Arab harus sirna seketika hanya karena maraknya virus Covid-19 yang menggemparkan seluruh penjuru bumi pada saat itu, khawatir akan

marabahaya, orang tua yang begitu mendukung azamnya sedari awal tiba-tiba berubah halu, menasehati dengan penuh cara agar putrinya ini cukup melanjutkan studi di dalam negeri saja. Dengan penuh pertimbangan dan mohon doa petunjuk pada Allah SWT. Asni pun akhirnya memilih UIN Jakarta hingga detik ini, ia duduk di semester 7 dan dapat menjadi salah satu bagian dari cuilan cerita keluarga Wanderlust. Meskipun begitu, Asni tetap menikmati setiap detail cerita yang ia lukis di Universitas ini. Asni merupakan seorang akademisi sekaligus organisator yang aktif dalam banyak kegiatan kampus, khususnya dalam Lembaga Dakwah Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (LDK Syahid) sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) - Bendahara Umum dan juga Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Syarif Hidayatullah sebagai staff bidang Riset Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Meskipun berstatus sebagai Bendahara Umum dan Staff Bidang Litbang, Asni tidak hanya berfokus pada keuangan dan riset saja. Asni juga memiliki passion pada bidang seni dan bahasa khususnya pada design grafis, kaligrafi, menyanyi, menggendangkan kajan, copy writing, penerjemahan Arab maupun Inggris, dan masih banyak lagi. Asni juga sangat menyukai sesuatu yang berbau kerapihan dan keselarasan. Sederhana menata sandal yang berserakan di posko, ia akan selalu merapikannya berdasarkan warna, model, dan ukuran. Tidak akan dibiarkan sandal-sandal tersebut hanya tertata saja tanpa menyamakan warnanya, sampai-sampai beberapa teman menyebutnya sebagai seorang "OCD" saking detailnya Asni dalam setiap pengerjaan sesuatu. Namun satu sisi kurang menyenangkan yang ia punyai adalah sisi ke-deadlinernya. Ia akan sangat sulit mengerjakan sesuatu jika jarak pengerjaannya masih lama, sehingga menyebabkan beberapa planning dan pengerjaan terkadang tertunda dan kurang maksimal pengerjaannya, jadi jika bekerjasama dengannya, harap selalu sabar dan dorong ia agar selalu mengerjakan tugasnya di awal waktu, ya!

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Dokumen kegiatan

Pembukaan KKN



Kerja Bakti



Mengajar ngaji



Mengajar SD



Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan



Posyandu



Penyuluhan lingkungan dan senam di Geger Bitung, penyuluhan lingkungan, senam dan pembagian bibit di rumah kepala desa



Ngecat tembok SD di Geger Bitung



Seminar Ekonomi



Input data UMKM ke gmaps



Pemberian papan penanda ketua RT dan RW



Kampanye Lingkungan



HUT RI



Pemberian bak sampah



Closing atau Penutupan



Lampiran 2.1 : Surat Pelaksanaan Survei dan Pemberitahuan KKN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Telp: (62-21) 7401925 Fax: (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Nomor : B-47/LP2M-PPM/PP.06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat
**Bapak/Ibu Camat
Cijeruk**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cijeruk, Desa Cijeruk yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a/n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rima Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Zembaran:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Telp: (62-21) 7401925 Fax: (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP.6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Rd. Dadan Muhamad Ramadan	1120111000039
2	Dees Nabilla Ummu Habibbah	1120066000044
3	Wahda Aldonna Novita	1120056000052
4	Adhira Ugum	1120066000017
5	Roudhotun Aliyah	1120095000013
6	Awang Wicaksono	1120045400017
7	Ami Robman	1120044000007
8	Muhammad Ismail	1120038000009
9	Sekar Cahyaning Bulan	1120015000101
10	Mochamad Araj Faizli	1120026000057
11	Nur Wulan Farhatul Jannah	1120096000095
12	Maitana Adhya	1120081000036
13	Sania Qurrota Ayan	1120011000031
14	Ghaura Putri Hadi Pratama	11200810000166
15	Ni Rahmi Hanum	1120026000044
16	Ganjar Setya Arya Pradana	1120091000098
17	Auri Naldi	1119036000091
18	Amia Rahmawati	1120024000064
19	Eharentia Fitriyanti	1120112000109
20	Tati Nurhidayah	1120018400017
21	Muhammad Jafar Rahmatullah	1120051100076
22	Ricky Delliano	1120017000069
23	Dewa Nadhifah Sadarisma	1120017000085
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Cijeruk, Cijeruk, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rima Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



Lampiran 2.2 : Surat Kesbangpol Kabupaten Bogor



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. KSR Dedi Kusumayadi Komplek Pemda Kel. Tengah Cibinong – Bogor 16914
Telp/Fax. (021) 874923, Email : bakesbangpolbogor@gmail.com, Web : bakesbangpol.bogorkab.go.id

Cibinong, 24 Mei 2023

Nomor : 000.9.2 / 09 - Bakesbangpol
Sifat : Penting
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada
Yth. **Daftar Terlampir**
di- Tempat

1. Dasar : Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
2. Memperhatikan : Surat Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor : 38-LP2M/PP/6/05/2023, Tanggal 12 Mei 2023. Perihal Permohonan Ijin KKN Tahun 2023.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama : **DAFTAR PESERTA KKN REGULER TAHUN 2023 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 100 KELOMPOK / DESA DI KABUPATEN BOGOR TA. 2023 (Terlampir)**

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412 Indonesia
Penanggung Jawab : **ADE RINA FARIDA, M.Si.**
Jumlah Peserta : 2.317 (Dua Ribu Tiga Ratus Tujuh Belas) Orang
Waktu : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023
Tempat : *Daftar Terlampir*

- Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
 2. Iktu menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketenteraman dan ketertiban di lokasi KKN;
 3. Senantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk dan arahan dari Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) setempat;
 4. Mematuhi aturan yang berlaku di lokasi KKN;
 5. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
 6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN BOGOR**
Drs. **BAMBANG WIDODO TAWEKAL, M.Si**
Pembina Utama Muda IV.c

Tembusan :

1. Yth. Bupati Bogor (Sebagai Laporan);
2. Yth. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bogor;
3. Yth. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor;
4. Yth. Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 2.3: Surat Pengantar Kecamatan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. H. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-47/LP2M-EDM/PP.06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Bapak/Ibu Camat
Cijeruk**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cijeruk, Desa Cijeruk yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

an Ketua LP2M
Kepala PPM



Rina Farida, M.Si
Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M;
2. Arsip

